

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN  
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH  
(STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN  
SINGKOHOR KABUPATEN ACEH SINGKIL)**



**Disusun Oleh:**

**DINI ANDRIANI NASUTION  
NIM. 170603072**

**PROGRAM STUDI PERBANK AN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M/ 1443 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

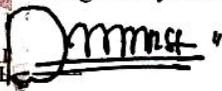
Nama : Dini Andriani Nst  
NIM : 170603072  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 4 Januari 2022  
Yang menyatakan,  
  
Dini Andriani Nst



## **PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)**

Disusun Oleh:

Dini Andriani Nst

NIM: 170603072

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

**Pembimbing I,**



Dr. Azharsyah Ibrahim, SE., AK., M.S.O.M  
NIP.197811122005011003

**Pembimbing II,**



Evy Iskandar, SE., M.Si, CA., CPA  
NIP. 197410152006041002

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Perbankan Syariah**



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NIP. 19771105200604200

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)

Dini Andriani Nst

NIM: 170603072

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa 4 Januari 2022  
2 jumadil akhir 1443

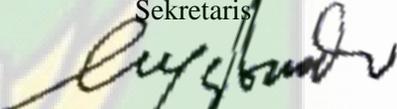
Banda Aceh,

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

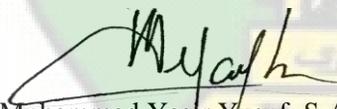
Sekretaris

  
Dr. Azbarsyah Ibrahim, SE., AK., M.S.O.M.  
NIP.197811122003011003

  
Evy Iskandar, SE., M.Si, CA., CPA.  
NIP. 197410152006041002

Penguji I,

Penguji II,

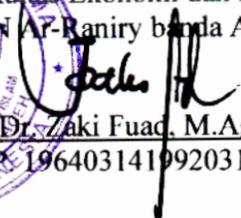
  
Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., M.A.  
NIP. 197504052001121003

  
Isnaliana, S.HI., M.A.  
NIDN.20290990



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bsnis Islam  
UIN Ar-Raniry banda Aceh

  
Dr. Zaki Fuad, M.Ag  
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.librarv.ar-ranirv.ac.id](http://www.librarv.ar-ranirv.ac.id) Email: [librarv@ar-ranirv.ac.id](mailto:librarv@ar-ranirv.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dini Andriani Nst

NIM : 170603072

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-Mail : 170603072@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir

KKU

Skripsi

.....

Yang berjudul: Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapat Terhadapan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil).

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

**Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.**

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 04 Januari 2022

Mengetahui,

Penulis

Dini Andriani Nst  
NIM: 170603072

Pembimbing I

Dr. Azhasyah Ibrahim, SE., AK., M.S.O.M  
NIP. 197811122005011003

Pembimbing II

Evy Iskandar, E., M.Si, CA., CPA  
NIP. 197410152006041002

## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**“Jangan tanyakan pada diri kamu apa yang dibutuhkan dunia.  
Bertanyalah apa yang membuat kamu hidup, kemudian kerjakan.  
Karena yang dibutuhkan dunia adalah orang yang antusias”**

(Penulis)

*Skripsi ini saya persembahkan teruntuk kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ayah dan Bunda serta kakak dan kedua adik laki-laki yang tidak pernah berhenti menyemangati dan selalu mendoakan agar diberi kemudahan dan kelancaran dalam menuntut ilmu dari awal pergi merantau hingga saat ini. Untuk teman seperjuangan yang teristimewa, sahabat yang selalu kebersamai, seluruh kerabat dekat, rekan-rekan yang sudah membantu, serta teman-teman yang akan menjadi generasi penerus kedepannya*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AlhamdulillahilahiRabbil'alamin,

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan ribuan nikmat dan rahmat yang tidak terhitung jumlahnya. Semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan, melindungi dimanapun berada dan selalu memberikan kemudahan bagi hamba-Nya yang bertakwa. Shalawat berbingkaikan salam tidak lupa dihadiahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat beliau. Alhamdulillah atas izin Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)”**.

Skripsi ini adalah tugas akhir yang menjadi salah satu syarat agar diperolehnya gelar Sarjana Ekonomi pada prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam pembuatan skripsi ini, baik dari awal pencarian masalah yang akan diteliti maupun penentuan judul hingga akhir penelitian dan didapatkannya hasil penelitian penulis merasa dimudahkan. Penulis mengucapkan ribuan

terimakasih atas doa, semangat, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengucapkan rasa hormat serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu terutama:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S. Ag., M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin A-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph. D selaku Ketua Laboratorium, staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Azharsyah Ibrahim, SE., AK.,M.S.O.M selaku Pembimbing I serta Lektor Kepala Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Evy Iskandar, SE.,M.Si,CA.,CPA selaku selaku Penasehat Akademik dan sekaligus sebagai Pembimbing II.
6. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA selaku dosen penguji I.
7. Isnaliana, S.HI.,MA selaku sebagai dosen penguji II.
8. Kepada Masyarakat Kecamatan Singkohor yang telah banyak meluangkan waktu dan tulus membantu penulis

dalam perolehan data, mengarahkan dalam melakukan sesi pengisian kuesioner kepada Masyarakat.

9. Teruntuk Kedua Orang Tua tercinta, ribuan terimakasih penulis ucapkan kepada Ayahanda Abdul Karim Nasution dan Ibu Murni Usnita, Kepada kakak Arnila Maya Putri Nasution dan kedua adik penulis yaitu Muhammad Khalil Ridho Putra Nasution dan Muhammad Zahid Hamdi Nasution.
10. Kepada Noviansyah, Wahdinal Husna, Alesca Feronika dan Mira Dira yang menemani saya dalam suka dan duka selalu memberikan dukungan berupa semangat motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada akhir kata pengantar ini, penulis memiliki keinginan yang besar agar penelitian pada skripsi ini tidak hanya dilakukan sebagai syarat kelulusan agar memperoleh gelar sarjana ekonomi semata, namun juga memberikan edukasi dan pemahaman yang tidak didapatkan dari bahan bacaan lainnya.

Banda Aceh, 4 Januari 2022  
Penulis,



Dini Andriani NST

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

#### a. *Ta marbutah* (ة) hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

#### b. *Ta marbutah* (ة) mati

*Ta marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

وَضَةٌ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul  
Munawwarah*  
طَلْحَةُ : *Talhah*

#### Catatan:

#### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## Abstrak

Nama : Dini Andriani Nst  
NIM : 170603072  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)  
Tebal Skripsi : 167 Halaman  
Pembimbing I : Dr.Azharsyah,SE.,AK.,M.S.O.M  
Pembimbing II : EvyIskandar,S.E., M.Si.,AK..CA.,CPA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah dengan variabel literasi keuangan dan pendapatan. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner kepada 95 responden. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah baik secara parsial maupun simultan dibuktikan dengan  $f$  hitung yaitu sebesar  $(21,189) > f$  tabel  $(3,10)$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya jika masyarakat paham bank syariah dan memiliki pendapatan lebih maka masyarakat akan menabung. Hasil penelitian berimplikasi pada kebijakan yang harus dibuat oleh bank syariah agar gencar melakukan sosialisasi sehingga dapat meningkatkan minat menabung masyarakat di bank syariah.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Minat Menabung .*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
2.1 Bank Syariah.....	11
2.1.1 Pengertian Bank Syariah.....	11
2.1.2 Landasan Bank Syariah .....	13
2.1.3 Fungsi Bank Syariah.....	15
2.1.4 Karakteristik Bank Syariah.....	18
2.1.6 Tujuan Bank Syariah.....	19
2.1.7 Peran Bank Syariah.....	21
2.1.8 produk Bank Syariah.....	23
2.1.9 Akad-Akad Perbankan Syariah.....	24
2.2 Perilaku Konsumen.....	29
2.3 Minat Menabung.....	31
2.3.1 Pengertian Minat.....	31
2.3.2 Fungsi Minat .....	35
2.3.3 Dimensi Minat .....	36
2.3.4 Indikator Minat Menabung .....	40
2.4 Literasi Keuangan .....	41
2.4.1 pengertian Literasi Keuangan .....	41
2.4.2 Literasi Keuangan Syariah.....	44
2.4.3 Tingkat Literasi Keuangan.....	45
2.4.4 Tujuan Literasi Keuangan.....	46

2.4.5 Indikator Literasi Keuangan .....	47
2.5 Pendapatan Masyarakat .....	49
2.5.1 Pengertian Pendapatan .....	49
2.5.2 Faktor-Faktor Pendapatan .....	50
2.5.3 Indikator Pendapatan .....	53
2.6 Penelitian terkait .....	54
2.7 Kerangka Pemikiran .....	61
2.8 Pengembangan Hipotesis .....	62
<b>BAB III METODE PENULISAN.....</b>	<b>63</b>
3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	63
3.2 Lokasi Penulisan .....	63
3.3 Populasi Dan Sampel .....	64
3.3.1. Populasi.....	64
3.3.2. Sampel .....	65
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.5 Skala Pengukuran .....	68
3.6 Operasional Variabel .....	69
3.7 Instrumen Penelitian .....	76
3.7.1. Uji Validitas .....	76
3.7.2. Uji Reliabilitas .....	77
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	78
3.8.1. Uji Normalitas.....	78
3.8.2 Uji Multikolinieritas .....	78
3.8.3 Uji Heterokedastisitas .....	79
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda .....	79
3.10 Uji Hipotesis .....	80
3.10.1 Uji Parsial .....	80
3.10.2 Uji Simultan.....	80
3.10.3 Koefesien Determinasi (R2) .....	81
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>82</b>
4.1 Gambaran Umum Masyarakat Kecamatan Singkohor .....	82
4.2 Deskripsi Data Responden.....	84
4.3. Hasil Uji Instrumen Penulisan .....	94
4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	97
4.5 Hasil Uji Penulisan .....	100
A. Hasil Uji Parsial (Uji T).....	101
B. Hasil Uji F Simultan.....	101
C. Hasil Uji Koefesien Determinasi (R2) .....	103
4.6 Pembahasan Hasil Penulisan.....	104
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>106</b>
5.1 Kesimpulan .....	106
5.2 Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Penelitianterkait.....	61
TABEL 3.1	Data Penduduk Kec. Singkohor .....	67
TABEL 3.2	Kuesioner Yang Disebar .....	69
TABEL 3.3	Skala Likert .....	71
TABEL 3.4	Variabel Pernyataan .....	77
TABEL 4.1	Jenis Kelamin Responden .....	87
TABEL 4.2	Usi Responden .....	87
TABEL 4.3	Pekerjaan Responden .....	88
TABEL 4.4	Pendapatan Perbulan Responden .....	89
TABEL 4.5	Tempat Tinggal Responden .....	90
TABEL 4.6	Jawaban Variabel Literasi Keuangan (X1) .....	91
TABEL 4.7	Jawaban Variabel Pendapatan (X2) .....	92
TABEL 4.8	Jawaban Variabel Minat Menabung (Y) .....	93
TABEL 4.9	Hasil Uji Validitas.....	94
TABEL 4.10	Hasil Uji Reliabilitas .....	95
TABEL 4.11	Hasil Uji Normalitas .....	96
TABEL 4.12	Multikolinearitas .....	97
TABEL 4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	99
TABEL 4.14	Hasil Uji Parsial(T) .....	101
TABEL 4.15	Hasil Uji Simultan (F).....	102
TABEL 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	103

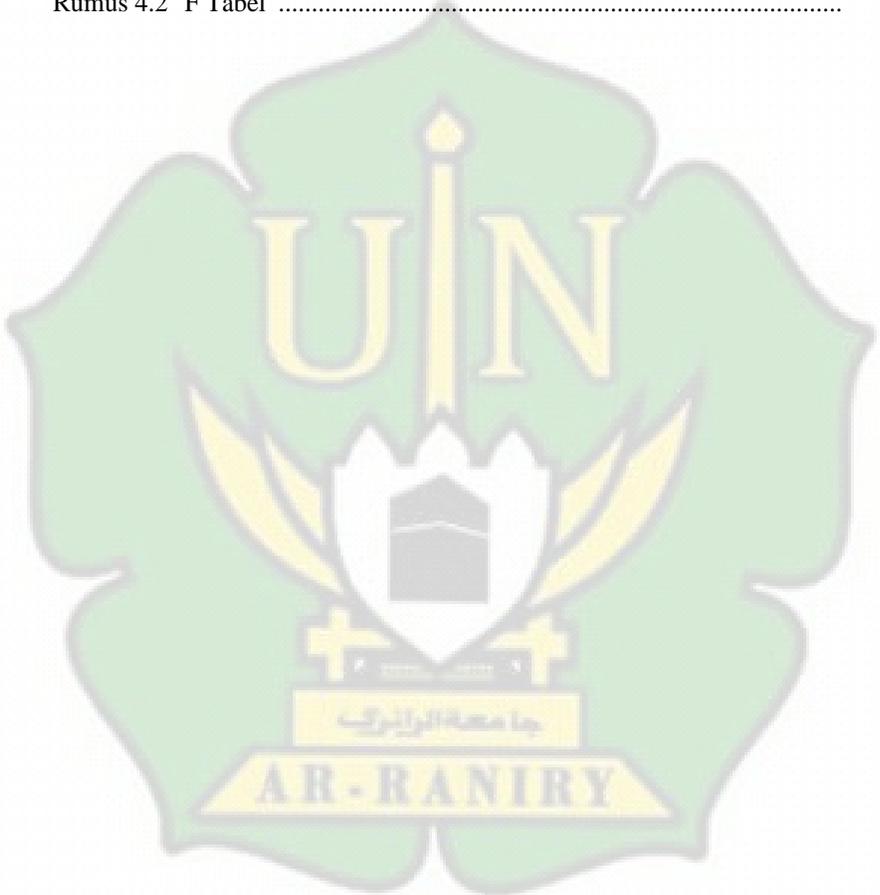
## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	63
GAMBAR 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	99



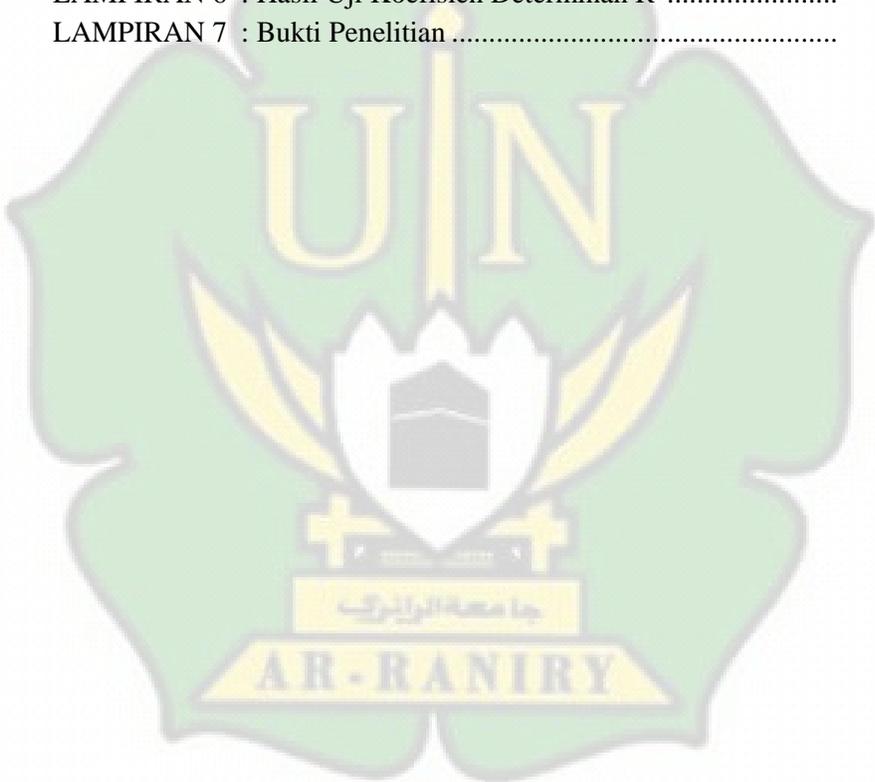
## DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Lemeshow .....	67
Rumus 3.2 Regresi Linier Berganda .....	80
Rumus 4.1 T Tabel .....	100
Rumus 4.2 F Tabel .....	102



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Kuesioner Penulisan .....	115
LAMPIRAN 2 : Tabulasi Data Jawaban Pertanyaan .....	117
LAMPIRAN 3 : Jawaban Kuesioner Responden.....	121
LAMPIRAN 4 : Hasil Uji Validitas .....	132
LAMPIRAN 5 : Hasil Penulisan .....	135
LAMPIRAN 6 : Hasil Uji Koefisien Determinan $R^2$ .....	136
LAMPIRAN 7 : Bukti Penelitian .....	137



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada tahun 1997 bank syariah sudah terkenal di Indonesia, pada saat masalah krisis moneter. Namun keadaan krisis moneter berdampak positif bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia, ini menunjukkan bank yang beroperasi pada pilar syariah bisa bersiteguh ditengah kekalutan dari nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 mengenai perbankan yang secara jelas membuka peluang kegiatan usaha perbankan dari prinsip bagi hasil (Hanum, 2014).

Bank syariah mempunyai teori utama kemitraan dan kebersamaan (*sharing*), profit dan risk diharapkan bisa membantu keperluan bank syariah masyarakat pada layanan jasa perbankan sesuai pada dasar syariah. Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 mengenai perbankan menumbuhkan beberapa perubahan besar pada pengembangan bank syariah. Peraturan ini mengontrol secara detail mengenai dasar hukum dan macam-macam usaha bisa diopreasikan dan diimplementasikan oleh bank konvensional untuk membuka cabang Syariah atau mengubah total menjadi bank syariah (Maskurun, 2015).

Berbagai perubahan bentuk perbankan dari konvensional ke syariah dan perubahan produknya telah menimbulkan persepsi yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan atau

menabung pada lembaga keuangan syariah. Minat menabung ini menjadi hal penting bagi pertumbuhan dan kemajuan perbankan syariah. Minat masyarakat pada perbankan syariah bisa memacu pangsa pasar (*market share*). Hal tersebut bisa dilihat dari bertumbuhnya pangsa pasar perbankan syariah, sekitar 5% dan pangsa pasar lembaga keuangan untuk seluruhnya sekitar 8% (Setyowati dkk, 2019).

Minat merupakan ketertarikan atau rasa lebih condong pada suatu hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan. Minat adalah penerimaan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin besar hubungan tersebut, maka akan semakin besar minat (Astuti, 2013). Menabung adalah kegiatan seseorang untuk menyimpan dan mempersiapkan keuangan dimasa yang akan datang serta menghadapi semua yang bersifat tiba-tiba atau yang tidak diharapkan (Putri, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut menyimpulkan bahwa minat menabung ialah perilaku masyarakat mempunyai ketertarikan dan keyakinan untuk menyimpan dan merencanakan keuangannya dimasa yang akan datang.

Minat menabung juga berkaitan dengan memilih berbagai bentuk produk tabungan yang diinginkan untuk dapat merencanakan dan menggunakan keuangan di masa depan maka diperlukan pengetahuan/literasi masyarakat terhadap lembaga keuangan. Ada terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah diantaranya yaitu literasi keuangan dan faktor pendapatan.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang mendapatkan pengetahuan tentang keuangan, mengelola, dan mengevaluasi keuangan untuk pengambilan keputusan dengan memandang konsekuensi yang akan didapat (Agusta, 2016). Jika dilihat tingkat literasi keuangan Indonesia hanya 20% dalam pengetahuan tentang industri keuangan. Jika dibandingkan dengan negara Filipina (27%), Malaysia (66%), Thailand (73%) dan Singapura (98%) Indonesia lebih rendah (Yustika, 2020). Rendahnya literasi keuangan membuat masyarakat gampang terjatuh dengan berbagai investasi yang memberi keuntungan yang menggiurkan tanpa mempertimbangkan risikonya.

Pemerintah dan industri keuangan perlu untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dengan sosialisasi. Presiden RI meluncurkan tiga strategi nasional terkait literasi keuangan di Indonesia 19 November 2013 yaitu edukasi dan kampanye nasional mengenai literasi keuangan, penguatan infrastruktur literasi keuangan, dan pengembangan produk dan jasa keuangan (Dahlia, 2020). Pada tahun 2016 Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2016) menyimpulkan dari tingkat literasi keuangan syariah di Aceh, mempunyai peningkatan yang tinggi jika dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya yaitu mencapai 21,09% dan indeks inklusi sebesar 41,45%.

Literasi keuangan ini perlu menjadi perhatian pemerintah dan lembaga keuangan untuk terus mengedukasi masyarakat agar melek dan mau menggunakan lembaga keuangan syariah.

Agar semakin tinggi literasi keuangan masyarakat yang menggunakan perbankan syariah. Dengan adanya peningkatan literasi akan mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung pada perbankan syariah (Fauzi, 2020).

Faktor lainnya yang juga dapat menumbuhkan minat menabung di bank syariah yaitu pendapatan. Pendapatan adalah hasil uang yang diperoleh atau yang didapatkan dari pihak pemberi uang pada seseorang dalam bentuk pemberian upah atau gaji, laba, bagi hasil diperoleh dari hasil usaha masyarakat baik itu dalam bentuk usaha, berdagang maupun usaha lainnya. Pendapatan perseorangan adalah yang terdiri dari sewa, upah atau gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer

Pendapatan setiap individu tidak sama antara satu dengan lainnya karena memiliki pekerjaan berbeda-beda. Pendapatan juga bukan semuanya dibelanjakan akan kebutuhan barang dan jasa, jika semua kebutuhan sudah terpenuhi maka pendapatannya akan ditabung untuk keperluan masa depan. Kelebihan pendapatan setelah dikonsumsi dapat menyebabkan minat seseorang buat menabung pada bank syariah .

Pada salah satu Kecamatan berada di Kabupaten Aceh Singkil yaitu kecamatan Singkohor, merupakan suatu daerah terpencil yang jauh dari akses perbankan. Mayoritas penduduk di kecamatan tersebut tergolong tidak mengetahui dan tidak menggunakan perbankan syariah (*unbankable*) dikarenakan daerah tersebut tidak terdapat perbankan syariah dan lembaga keuangan

lainnya. Perbankan syariah hanya terdapat pada kecamatan lainnya yang membuat penduduk Singkohor harus mengakses perbankan syariah tersebut dengan lokasi yang cukup jauh yang menghabiskan waktu kurang lebih 60 menit perjalanan.

Permasalahan pengaruh literasi keuangan dan pendapatan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah dapat dilihat dari minat menabung masyarakat kecamatan Singkohor. Kecamatan Singkohor yang ada di kabupaten Aceh Singkil provinsi Aceh, memiliki 5 desa dengan penduduk berjumlah 6,302 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Singkil). Dari hasil survei awal yang dilakukan terhadap 10 (sepuluh) orang masyarakat menyimpulkan bahwa sebagian masyarakat belum berminat menabung pada bank syariah karena kurangnya literasi keuangan dan masih rendahnya tingkat pendapatan.

Survei terhadap 10 (sepuluh) masyarakat menunjukkan bahwa 5 (lima) orang sudah mengetahui akan bank syariah dan sudah menabung di bank syariah yang ada di Kecamatan tetangga yaitu kecamatan Gunung Meriah. Kemudian 3 (tiga) orang lainnya sudah mengetahui tentang bank Syariah namun tidak menabung karena pendapatannya masih kurang dan lokasi bank juga jauh. Sedangkan 2 (dua) sisanya belum mengetahui tentang bank syariah dan juga tidak pernah menabung sama sekali di bank .

Penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh literasi keuangan dan pendapatan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah diperoleh hasil yang berbeda-beda.

Penelitian sebelumnya oleh Mukti dan Octaviani (2019) menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di BRI syariah cabang Palur Karanganyar hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat pendapatan tinggi maka minat menabung di bank syariah juga tinggi dengan asumsi pelayanan dan religiusitas nasabah yang baik. Berbeda dengan penelitian Afifah (2020) yang menyimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil ini diperoleh dari mahasiswa yang dijadikan sampelnya, karena pendapatan mahasiswa hanya cukup sebatas konsumsi saja.

Selanjutnya penelitian Nurahmah dan Purbayati (2020) menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dikarenakan sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah sehingga semakin meningkat pengetahuan maka semakin meningkat pula minat masyarakat untuk menabung. Hasil sama juga diperoleh dari penelitian Lestari (2020) bahwa literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung dikarenakan mahasiswa memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah seperti akad, produk, tabungan, bagi hasil, dan lainnya. Sama halnya dengan hasil penelitian Adianto dan Purnomo (2021) menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah. Namun berbeda dengan penelitian Mukharomah et.al (2021) yang menyimpulkan literasi keuangan

tidak berpengaruh terhadap minat menabung dikarenakan masyarakat tidak memandang literasi sebagai penyebab penting untuk seseorang tertarik terhadap minat menabung.

Berdasarkan penjelasan di atas, beberapa penelitian sebelumnya juga telah memperoleh pengaruh yang berbeda-beda tentang literasi keuangan dan pendapatan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Dengan melihat fenomena masyarakat di Singkohor, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh antar variabel tersebut. Oleh karena itu penelitian ini mengangkat skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Hasil dari penjelasan dari latar belakang masalah, maka dapat ditarik perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah ?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah ?
3. Apakah literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah ?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk penulis  
Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan khazanah keilmuan dan dapat memperdalam pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan pengaruh literasi dan pendapatan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah , dan nilai positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dan masyarakat di Aceh Singkil.
- b. Untuk masyarakat  
Diharapkan hasil dari penelitian mampu meneruskan informasi masukan atau saran tambahan yang berkesinambungan denngan literasi keuangan Syariah, dan bagi para nasabah-nasabah lainnya di tempat yang baru, sehingga mempermudah pahaman dalam memilih sistem perbankan Syariah.

c. Untuk bank syariah

Diharapkan hasil dari penelitian mampu memberikan dampak positif dan kontribusi yang menguntungkan dan mampu memberikan informasi serta sebagai bahan penunjuk penyusunan strategi marketing, edukasi dan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah bagi perkembangan usahanya.

d. Bagi akademis dan untuk penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menjadi bahan batu loncatan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang pengaruh literasi dan pendapatan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia dalam ruang lingkup yang berbeda, diharapkan hasil penelitian bisa menambah keputusan dan dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Agar dapat lebih mendalami penulisan, maka materi-materi yang tertera pada skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab dengan sistematika penelitian skripsi ini akan disusun sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab I menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB 11 LANDASAN TEORI**

Pada bab II akan menjelaskan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah penulisan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika mengenai pembahasan.

## **BAB 111 METODE PENELITIAN**

Bab III akan meneliti tentang jenis penulisan, lokasi dan waktu penulisan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, definisi konsep dan oprasional, instrumen penulisan, uji instrumen penelitian dan alat analisis.

## **BAB 1V ANALISI PENELITIAN**

Bab IV akan menjelaskan mengenai deskripsi penelitian dan analisis data meliputi analisis pada tiap variabel, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil uji hipotesis.

## **BAB V PENUTUP**

Bab V merupakan susunan terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan yang diperoleh atau yang didapat dari sebuah kesimpulan penulisan, dan saran yang diberikan oleh penulis atau penulis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Bank syariah**

##### **2.1.1 Pengertian Bank syariah**

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya bangku atau meja. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (Kasmir dalam Ratnasari, 2018). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran peredaran uang.

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Al-Hadist Rasulullah SAW (Ismail dalam Porniarti, 2017).

Dalam perkembangannya mulai muncul berbagai lembaga keuangan yang menerapkan prinsip perbankan dengan 13 berlandaskan prinsip syariah, yang dalam prakteknya mengedepankan nilai-nilai yang terkandung dalam Fiqih Muamalah yang bisa membedakan kegiatan usahanya dengan kegiatan perbankan konvensional. Menurut Sudarsono dalam Sarina (2019) pengertian bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Kelahiran bank berbasis syariah di Indonesia diawali dengan disahkannya UU No.7/1992. Selama kurun waktu 20 tahun sejak diberlakukannya UU tersebut, pelaku bank berbasis syariah di Indonesia terus bertambah. Fungsi intermediasi perbankan terus berjalan dengan baik dengan FDR di atas 100% pembiayaan produktif (modal kerja dan investasi) terus meningkat melebihi 70% dan total pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah.

Menurut Sudarsono dalam Sarina (2019), kata bank berasal dari kata *Banque* dalam bahasa Prancis. Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utamanya (Istiqomah, 2015). Menurut Kamus

Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam 8 14 lalu lintas pembayaran peredaran uang. Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

Menurut UU No.10 Tahun 1998 yang telah di revisi menjadi UU Perbankan No.21 Tahun 2008 mendefinisikan bank syariah adalah lembaga keuangan yang pengoperasiannya dengan prinsip syariah dan sistem bagi hasil. Adapun visi perbankan Islam umumnya adalah menjadi wadah terpercaya bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi dengan sistem bagi hasil secara adil sesuai prinsip syariah, memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas adalah misi utama perbankan Islam (Uniyanti, 2018).

### **2.1.2 Landasan Hukum Bank syariah**

Pengakuan bank syariah secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya Undang-Undang No.17 Tahun 1992 tentang perbankan, Undang-Undang No.10 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1998 tentang perbankan, Undang-Undang No.3 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang bank Indonesia, Undang-Undang No.3 Tahun 2006 tentang

perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1989 tentang peradilan Agama.

Bank syariah dan bank muamalat serta bank konvensional yang membuka layanan syariah di Indonesia menjadikan pedoman Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No.3 Tahun 2004 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang bank Indonesia. Undang undang dimaksud, kemudian dijabarkan dalam berbagai peraturan bank Indonesia. Adapun perumusan beberapa garis hukum yaitu sebagai berikut:

1. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank , mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
2. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
3. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersembahkan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.
4. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan

dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau adanya pilihan pemindahan kepemilikan atau barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtima*).

Selain itu, perlu dikemukakan bahwa dalam pasal 11 ayat (1) dan (2) Undang-Undang No.3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang bank Indonesia, menjelaskan: (1) bank Indonesia dapat memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah untuk jangka waktu paling lam 90 (sembilan puluh) hari kepada bank untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek bank yang bersangkutan, dan (2) pelaksanaan pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib dijamin oleh bank penerima dengan agunan yang berkualitas tinggi dan mudah dicairkan yang nilainya minimal sebesar jumlah kredit atau pembiayaan yang diterimanya.

### **2.1.3 Fungsi Bank Syariah**

Berdasarkan pasal 4 Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana

masyarakat. Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau ta'zir) dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari waqaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola waqaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi waqaf (*waqif*).

Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema nonriba memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu: (1) fungsi manajer investasi; (2) fungsi investor; (3) fungsi sosial; (4) fungsi jasa keuangan. Keempat fungsi tersebut akan dibahas secara detail sebagai berikut (Yaya, 2014).

#### 1) Fungsi manajer investasi

Fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana oleh bank syariah, khususnya dana mudharabah. Dengan fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dalam hal dan tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.

2) Fungsi investor Dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana). Sebagai investor,

penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan resiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. Selain itu, dalam menginvestasikan dana bank syariah harus menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah meliputi akad jual beli (murabahah, salam, dan intis'na), akad investasi (mudharabah dan musyarakah), akad sewa-menyewa (ijarah dan dan ijarah munthahiyah bittamlik), dan akad lainnya yang dibolehkan oleh syariah.

- 3) Fungsi sosial Fungsi sosial bank syariah merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah . Setidaknya ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen Zakat, Infaq, Sadaqah dan Waqaf (ZISWAF) dan instrumen qardul hasan. Instrumen ZISWAF berfungsi untuk menghimpun ZISWAF dari masyarakat, pegawai bank , serta bank sendiri sebagai lembaga milik para investor. Dana yang dihimpun melalui instrumen ZISWAF selanjutnya disalurkan kepada yang berhak dalam bentuk bantuan atau hibah memenuhi kebutuhan hidupnya. Instrume Qardul hasan berfungsi menghimpun dana dari penerimaan yang tidak memenuhi kriteria hala serta dana infaq dan sedekah yang tidak ditentukan peruntukannya secara spesifik oleh yang memberi. Selanjutnya dan qardul hasan disalurkan untuk (1)

pengadaan atau perbaikan kualitas fasilitas sosial dan fasilitas umum masyarakat (terutama bagi dana yang berasal dari penerimaan yang tidak memenuhi kriteria halal); (2) sumbangan atau hibah kepada yang berhak; dan (3) pinjaman tanpa bunga yang diprioritaskan pada masyarakat golongan ekonomi lemah, tetapi memiliki potensi dan kemampuan untuk mengembalikan pinjaman tersebut.

- 4) Fungsi jasa keuangan Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, *letter of guarantee*, *letter of credit*, dan lain sebagainya. Akan tetapi, dalam hal mekanisme mendapat keuntungan dari transaksi tersebut, bank syariah tetap harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah.

#### **2.1.4 Karakteristik Bank syariah**

Bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah yaitu sebagai berikut:

1. Penghapusan riba
2. Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam.
3. Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi

5. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi pada penyertaan modal, karena bank komersial syariah menerapkan *profit and loss sharing* dalam konsinyasi, ventura, bisnis, atau industri.
6. Bagi hasil cenderung memperlambat hubungan antara Bank syariah dan pengusaha.
7. Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis Syariah.

Oleh karena itu, secara struktural dan sistem pengawasannya berbeda dari bank konvensional. Pengawasan perbankan Islam mencakup dua hal, yaitu pertama pengawasan dari aspek keuangan, kepatuhan kepada perbankan secara umum, dan prinsip kehati-hatian bank. Kedua, pengawasan prinsip Syariah dalam kegiatan operasional bank. Struktural kepengurusan bank syariah terdiri dari dewan komisaris serta direksi dan memiliki dewan pengawas Syariah yang berfungsi mengawasi kegiatan bank syariah.

### **2.1.5 Tujuan Perbankan Syariah**

Menurut Kazarian didalam Ratnasari (2018), tujuan dasar dari Perbankan Syariah ialah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen keuangan (*financial instruments*) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan

norma-norma syariah. Bank syariah berbeda dengan bank tradisional dilihat dari segi partisipasinya yang aktif di dalam proses perkembangan sosio-ekonomis dari negara-negara islam. tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungannya sebagaimana halnya dengan sistem perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada memberikan keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi oran-gorang muslim (Sjahdeini, 2014:32). Bank syariah memiliki tujuan lebih luas dari pada bank konvensional, namun tetap mencari keuntungan dimana keuntungan tersebut didapatkan dengan cara-cara yang Syariah dan berasal dari sektor rill sehingga tidak adanya unsur riba. Dalam islam mempunyai dasar hukum dari Al-Qur'an dan Hadist. Ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang larang riba antara lain surat Al-Baqarah ayat 275 yang artinya:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ  
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ  
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ  
هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

*“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah*

*menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah [2]:275).*

Adapun tujuan dari bank syariah adalah sebagai berikut ini:

1. Memasok lembaga keuangan perbankan untuk meningkat taraf hidup masyarakat.
2. mengajak masyarakat agar bergabung dalam pembangunan.
3. Mengonversikan metode berpikir agar lebih baik dan lebih ekonomis agar masyarakat tersebut lebih baik dalam hidupnya.
4. Dari produk perbankan syariah yang ada, bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya berbagi dan bagi hasil.

#### **2.1.6 Fungsi Utama Bank syariah**

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah (Ismail dalam Ratnasari, 2018).

1. Penghimpunan dana masyarakat Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad al-mudharabah. Al-wadiah adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua (bank) menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam Islam. Al-mudharabah merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan shahibul maal dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan mudharib, yang mana pihak mudharib dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh shahibul maal untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariah Islam.
2. Penyaluran dana kepada masyarakat Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang

diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

3. Pelayanan jasa bank syariah, disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya. Aktivitas pelayanan jasa, merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari *fee* atas pelayanan jasa bank. Beberapa bank berusaha untuk meningkatkan teknologi informasi agar dapat memberikan pelayanan yang memuaskan nasabah.

### **2.1.7 Peran Bank syariah**

Adapun fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), yaitu:

1. Manajer investasi, bank syariah mampu untuk mengelola investasi dana nasabah.

2. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana pihak ketiga (nasabah) yang dipercayakan kepada pihak bank syariah .
3. Sebagai penyedia jasa keuangan dan pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan dan jasa layanan perbankan lainnya sama dengan pada umumnya.
4. Sebagai pelaku bank kegiatan sosial, sebagai sifat yang terpakut pada objek keuangan syariah, Islam juga memiliki keharusan untuk membuat dan menjalankan (menghimpun, mengadministrasikan, dan mendistribusikan) zakat sert dana-dana sosial lainnya.

#### **2.1.8 Produk Bank syariah**

Produk-produk perbankan syariah yang sudah mendapatkan persetujuan dari DSN (Dewan Syariah Nasional) untuk dijalankan antara yaitu: (Ascarya dalam Ratnasari, 2018).

1. Mudharabah berasal dari bahasa Arab yaitu dharb yang artinya memukul. Atau lebih tepatnya adalah cara masyarakat dalam menjalankan suatu usaha. Secara teknis, mudharabah adalah sebuah akad kerja sama yang dimana pihak pertama selaku sebagai shohibul mall atau pemilik modal dan mudharib selaku sebagai pengelola modal usaha.
2. Murabahah adalah salah satu bentuk dari produk perbankan syariah baik dalam kegiatan usaha yang bersifat produktif maupun bersifat konsumtif. Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal yang di tambah dari keuntungan

yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak antara pihak penjual dan pihak pembeli yang sesuai dengan kesepakatan bersama.

3. Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha yang disepakati bersama dari perjanjian-perjanjian diawal yang sesuai dengan kesepakatan bersama.
4. Wadiah merupakan selaku titipan murni dari satu pihak ke pihak-pihak lainnya. Dapat dikatakan bahwa sifat-sifat dari wadiah menjadi produk perbankan syariah berbentuk giro yang dikatakan sebagai titipan murni (*Yad dhamanah*).
5. Ijarah merupakan akad permintaan hak guna atas barang atau jasa, dari pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.
6. Qard Al-Hasan dari oprasional perbankan syariah adalah salah satu bentuk dari produk yang diproposisi dari sisi pembiayaannya. Qard Al-hasan merupakan bentuk dari suatu pinjaman yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata-mata.

### **2.1.9 Akad-akad Perbankan Syariah**

Bank syariah dengan prinsip bagi hasil disusun untuk terbentuknya kebersamaan dalam memikul resiko upaya berbagi hasil usaha antara pemilik dana (shohibul mall) yang menyimpan uangnya di lembaga keuangan, lembaga keuangan sebagai pengelola dana (mudharib) dan masyarakat yang membutuhkan

dana yang bisa status peminjam dana atau pengelola usaha. Pengelola usaha dana tersebut didasarkan pada perjanjian yang disesuaikan dengan prinsip Muamalat. (Machmud 2010) Menurut fiqh Muamalat membagi akad menjadi dua bagian yaitu:

1. Akad *Tabarru'*, sebagai bentuk tipe dari perjanjian yang menyangkut *non-profit transaction*. Kesepakatan ini bertujuan untuk saling tolong-menolong dalam hal kebaikan yang pada dasarnya tidak hanya kesepakatan bisnis untuk mencari keuntungan komersil saja. Contoh akad *Tabarru'* adalah sebagai berikut ini:
  - a. Wadiah (*Depository*) yaitu merupakan titipan dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan setiap pemilik menginginkan.
  - b. Kafalah (*Guaranty*) yaitu merupakan akad pemberian garansi atau jaminan oleh pihak bank kepada nasabah untuk menjamin pelaksanaan proyek dan pemenuhan kewajiban tertentu oleh pihak yang dijamin.
  - c. Wakalah (*Deputyship*) yaitu merupakan akad pemberian kuasa atau muwakil kepada penerima kuasa atau wakil untuk melaksanakan suatu tugas (tuakil) atas nama pemberi kuasa yang sudah diwakilkan.
  - d. Hiwalah (*Transfer Service*) yaitu merupakan akad yang mengharuskan pemindahan utang dari yang bertanggung jawab kepada penanggung jawab lainnya atau peralihan

hutang disebabkan meninggalnya orang yang bertanggung jawab membayar hutang, keahli waris.

- e. Ar-Rahn (*Mortgage*) yaitu merupakan menahan salah satu harta milik nasabah sebagai barang jaminan yang memiliki nilai ekonomis sesuai dengan pinjaman nasabah sesudah diterima.
  - f. Al-Qardh (*Soft and Benevolent Loan*) yaitu merupakan sokongan harta kepada nasabah yang suatu waktu bisa diminta atau diambil kembali dengan kata lain meminjamkan tanpa berpikir kompensasi.
  - g. Dhaman yaitu merupakan kesepakatan yang mengandung perjanjian seseorang kepada orang lain untuk menunaikan tanggung jawab membayar hutang, dengan begitu kewajiban tanggungan hutang berpindah dari orang yang terhutang kepada orang yang menjamin pelunasan hutang.
2. Akad Tijarah (*Compensational control*) yaitu seluruh bentuk perjanjian yang dilakukan dua orang atau lebih yang menyangkut dengan transaksi keuntungan (*profit transaction*). Akad ini dilakukan dengan mencari *profit* atau bersifat menguntungkan, akad tijarah yaitu:
- a. Mudharabah berasal dari kata dharab yang memiliki arti memikul, atau lebih tepatnya adalah proses seseorang dalam menjalankan suatu usaha. Secara teknis, mudharabah merupakan sebuah akad kerja sama yang diamana pihak

pertama merupakan shahibul mall atau penyedia modal usaha dan mudharib sebagai pihak pengelola modal usaha..

- b. Murabahah (*Deferred Payment Sale*) yaitu merupakan akad jual beli barang dimana harga awal ditambah dengan keuntungan yang sudah disepakati bersama. Penjual wajib memberitahukan harga produk awal yang dia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.
- c. Musyarakah (*Partnership, Projek Financing Participation*) yaitu merupakan akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk usaha tertentu, di mana masing-masing pihak melakukan kontribusi dana atau dana (*Expertise*) dengan kesepakatan dan perjanjian bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan disepakati oleh kedua belah pihak yang berhubungan.
- d. Salam (*In-Front Payment Sale*) yaitu merupakan pembiayaan jual beli dimana pemberi memberikan sejumlah uang tunai diawal terhadap barang yang ingin dipesan yang telah disebutkan pengkhususan dengan pengiriman kemudian.
- e. Istishna (*Purchase by or Manufacture*) yaitu merupakan pembiayaan jual beli yang dikerjakan oleh pihak bank kepada nasabah dimana penjual (pihak bank) membuat barang pesanan konsumen.

- f. Ijarah (*Operational Leaser*) yaitu suatu perjanjian sewa menyewa yang memberikan kepada penyewa guna manfaat barang yang akan disewa dengan kompensasi uang sewa sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak yang bersangkutan dan setelah masa sewanya berakhir maka barang dikembalikan kepada pemilik barang yang disewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang sewa dari pihak bank kepada pihak lainnya.
- g. Muzara'ah yaitu suatu bentuk dari perjanjian bagi hasil yang sudah diterapkan pada tanaman pertanian tahunan.
- h. Musyarah yaitu suatu bentuk kerjasama pemilik kebun dan petani penggarap bertujuan agar kebun dirawat sehingga memberikan hasil maksimal, atau kontrak bagi hasil yang sudah diterapkan pada tanaman pertanian tahunan.
- i. Mukharabah yaitu merupakan hampir sama dengan muzara'ah tetapi bibitnya berasal dari sipemilik tanah tersebut.

## **2.2 Teori Perilaku Konsumen**

Perilaku konsumen adalah suatu kegiatan yang langsung terjun dalam memperoleh, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa termasuk proses atau kegiatan lainnya dalam pengambilan keputusan (Sangaji dan Sopiha, 2013:7). Menurut Kotler dan Keller (2010:166) perilaku konsumen merupakan pelajaran tentang bagaimana seseorang, kelompok, organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide

dan pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil poin penting bahwa perilaku konsumen merupakan kegiatan atau proses yang mendorong seseorang atau kelompok, terhadap pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh minat terhadap penggunaan suatu produk, barang dan jasa yang diinginkan.

Dari pengambilan suatu keputusan, perilaku konsumen dipengaruhi oleh minat dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan beberapa orang saat konsumen menyeleksi, membeli dan menggunakan produk tersebut. Menurut Kotler dalam Afifah (2020) terdapat 4 faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumen untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Budaya

Faktor budaya memiliki pengaruh lumayan cukup besar dalam mempengaruhi perilaku konsumen baik itu terhadap minat maupun pengambilan keputusan.

2. Faktor Sosial

Perilaku konsumen juga dapat dipengaruhi oleh faktor sosial yang meliputi, kelompok acuan, keluarga, peran dan status.

3. Faktor Pribadi

Faktor ini juga dapat mempengaruhi perilaku konsumen yang melibatkan usia dan tingkat siklus hidup, pekerjaan, pendapatan/keadaan ekonomi, dan gaya hidup.

#### 4. Faktor Psikologis

Didalam faktor psikologis juga terdapat elemen yang mampu mempengaruhi perilaku konsumen seperti motivasi, persepsi, pengetahuan/literasi, keyakinan dan sudut pandang.

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen baik minat maupun pengambilan keputusan terhadap suatu penggunaan produk tidak mudah dilangsungkan sebab perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang ada. Didalam penelitian ini, penulis mengambil dua faktor yang dijelaskan sebagai variabel yang mempengaruhi terhadap minat yaitu faktor literasi keuangan dan pendapatan masyarakat.

### **2.3 Minat Menabung**

#### **2.3.1 Pengertian Minat Menabung**

Minat (*interest*) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan. Minat merupakan kesadaran atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya, yaitu minat harus dipandang sebagai suatu kesadaran karena minat merupakan aspek psikologis seseorang yang menaruh perhatian tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai

perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Fazira, 2019).

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau suatu aktifitas tanpa ada yang menyuruh atau 26 biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut di peroleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya atau kebutuhan dan dana yang dimiliki.

Menurut Djaali (2007:121), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Arifin, 2017). Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan (Saraswati, 2016).

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah suatu keinginan atau rasa ingin yang tinggi dalam diri seseorang untuk mengetahui atau rasa ingin memiliki sesuatu.

### **2.3.2 Macam-Macam Minat**

Menurut Shaleh dan Wahab dalam wahyuni (2020), minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan cara mengungkapkannya) yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:
  - 1) *Expressed interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.

- 2) *Manifest interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.
- 3) *Tested interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.
- 4) *Inventoried interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.

Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa minat terdiri dari tiga macam, yaitu: minat berdasarkan timbulnya, minat berdasarkan arahnya, dan minat berdasarkan cara mengungkapkan.

### **2.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Crow dalam Wahyuni (2020) Secara garis besar faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu minat intristik dan minat ekstristik. Minat intristik yaitu bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan tanpa pengaruh sikap dari luar, sedangkan minat ekstristik yaitu faktor yang timbul atau berasal dari luar, lingkungan dan sebagainya. faktor lain yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Faktor dorongan yang berasal dari dalam, kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kesehatan.
2. Faktor motif sosial, timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan di mana mereka berada.

3. Faktor emosional, faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu (Andespa, 2017):

1. Pengetahuan Pengetahuan merupakan hasil yang diketahui dari yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indra pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan orang lain, media masa maupun lingkungan (Notoatmodjo, 2010)
2. Pengalaman Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu.
3. Informasi Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat seseorang juga disebabkan oleh faktor literasi keuangan dan pendapatan masyarakat dimana faktor pemahaman sosial ekonomi

di mana kondisi ekonomi dalam keluarga banyak menentukan kehidupan dan karir anak, serta faktor lingkungan seperti lingkungan masyarakat perindustrian, pertanian, perdagangan, maupun lingkungan yang masyarakatnya rata-rata terdidik sehingga menyebabkan timbulnya minat tersebut (Fazira, 2019).

#### **2.3.4 Fungsi Minat**

Minat merupakan sesuatu sikap yang berkaitan dengan sikap kebutuhan seseorang dan kecondongan akan suatu lah atau aktifitas, yang memiliki beberapa fungsi yaitu (Chotimah 2010):

1. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar pada masyarakat yang berminat terhadap suatu aktivitas baik dalam menabung maupun investasi atau pekerjaan akan berusaha lebih fokus terhadap belajar jika dibandingkan dengan masyarakat yang tidak memiliki minat terhadap hal tersebut.
2. Minat juga mempengaruhi seseorang dalam bentuk kesungguhan analisis, ketika masyarakat mulai berpikir tentang pekerjaan atau investasi dalam lembaga keuangan maupun hal yang lain untuk kepentingan dimasa depan. Semakin besar minat seseorang maka akan semakin besar minat mereka terhadap kegiatan didalam kehidupan perekonomian yang mendukung tercapainya analisis tersebut.
3. Menumbuhkan kekuatan pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat yang memiliki

rminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki minat.

### **2.3.5 Dimensi Minat**

Minat berisi tiga unsur yaitu unsur kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak/keinginan). Ada beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu diantaranya yaitu (Ahsan, 2012) :

1. Keinginan

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu aktifitas tentunya akan melakukan atas kehendak dirinya sendiri. Keinginan adalah indikator minat yang muncul dari dorongan dalam diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul rasa keinginan dan minat untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan.

2. Perasaan seseorang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu maka cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat, dan mampu mengutarakan dalam bentuk sikap atau tindakan.

3. Perasaan tertarik

Rasa suka terhadap suatu hal baik dalam aktivitas atau pekerjaan, minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung memiliki rasa tertarik pada

seseorang, benda, atau keinginan maupun berupa pengalaman yang baik membangkitkan aktivitas. Masyarakat yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada bank syariah dan manfaat serta kegunaannya. Sehingga perasaan tertarik adalah indikator yang menunjukkan minat pada seseorang.

4. Perhatian

Perhatian adalah fokus seseorang terhadap sesuatu hal, karena adanya tujuan dan keinginan yang ingin dicapai, adanya pemfokusan atau aktifitas pada seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan lain-lain dengan membelakangi hal yang lain.

5. Giat belajar

Aktifitas seseorang dalam mengasah ilmu pengetahuan tentang apa yang diminati masyarakat atau seseorang yang merupakan indikator yang dapat menunjukan eksistensi minat pada masyarakat.

6. Mengerjakan tugas

Sesuatu kebiasaan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh seseorang adalah bentuk dari indikator yang membuktikan minat seseorang.

7. Menaati peraturan

Masyarakat yang mempunyai minat pada kegiatan didalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang

besar untuk mematuhi minat dan menaati aturan-aturan yang sudah ditetapkan karena mengetahui konsekuensinya. Sehingga menaati aturan adalah indikator yang menunjukkan minat masyarakat.

### **2.3.6 Indikator Minat Menabung**

Menurut Ferdinan (2014) minat beli/menabung merupakan dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator yaitu :

1. Minat transaksional, adalah kecondongan seseorang untuk melakukan pembelian atau penggunaan terhadap suatu produk.
2. Minat referensial, adalah kecondongan seseorang untuk menganjurkan produk pada orang lain, artinya seseorang akan menyarankan pada orang lain untuk memanfaatkan produk yang saat ini digunakan.
3. Minat preferensial, adalah minat yang menjelaskan tentang perilaku seseorang yang mempunyai kegemaran utama pada produk tersebut. Artinya produk tersebut bisa ditukar apabila terjadi sesuatu memakai produk preferensinya.
4. Minat eksploratif, merupakan gambaran dari perilaku masyarakat memiliki rasa ingin tahu tentang informasi mengenai produk yang diminati.

## **2.4 Literasi Keuangan**

### **2.4.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi yang dalam bahasa Inggrisnya *literacy* berasal dari bahasa Latin *littera* (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Namun demikian, literasi utamanya berhubungan dengan bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan. Adapun sistem bahasa tulis itu sifatnya sekunder. Manakala berbicara mengenai bahasa, tentunya tidak lepas dari pembicaraan mengenai budaya karena bahasa itu sendiri merupakan bagian dari budaya. Sehingga, pendefinisian istilah literasi tentunya harus mencakup unsur yang melingkupi bahasa itu sendiri, yakni situasi sosial budayanya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V) literasi adalah kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Dapat diartikan juga sebagai kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

Literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan. Literasi juga dapat diartikan sebagai suatu tahap perilaku sosial yaitu kemampuan individu untuk membaca, menginterpretasikan, dan menganalisa informasi dan pengetahuan yang mereka dapat untuk melahirkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan literasi keuangan atau sering disebut *Financial Literacy* merupakan

kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2014).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi membutuhkan kepekaan dan kemampuan yang kompleks. Literasi bersifat dinamis tidak statis menunjukkan literasi akan berkembang seiring berjalannya waktu dengan penulisan penelitian selanjutnya. Sedangkan yang dimaksud dengan teks di atas adalah mencakup teks tulis dan teks lisan. Adapun pengetahuan tentang genre adalah pengetahuan tentang jenis-jenis teks yang berlaku/digunakan dalam komunitas wacana misalnya, teks naratif, eksposisi, deskripsi dan lain-lain.

Berlandaskan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 76/ POJK.07/2016 mengenai masalah eskalasi literasi dan inklusi keuangan di sektor Jasa Keuangan pada basabah dan Masyarakat, yang diartikan sebagai literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang dapat mempengaruhi perilaku tindakan dan sikap untuk menambahkan kualitas penmulihan keputusan dan pengolahan keuangan dalam rangka untuk mencapai kesentosaan

Literasi keuangan adalah langkah dari sebuah tingkatan dimana kita harus paham tentang rancangan dari keuangan dan usaha dari sebuah keterampilan dan keahlian seseorang untuk mengurus keuangan pribadinya dengan baik, tepat dalam jangka waktu pendek, sedang atau pun dalam jangka waktu seumur hidup

dan merubah keadaan perekonomiannya sendiri. Ada lima (5) katagori tentang defenisi konseptual mengenai literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Wawasan pada rancangan keuanagn
2. Keahlian dan keterampilan atau skill untuk berkomunikasi mengenai rancangan keuangan
3. Kepintaran dalam mengelola keuangan pribadi
4. Keahlian dan keterampilan dalam mengambil sebuah keputusan keuangan yan tepat
5. Keahlian dan keterampilan dalam merencanakan keuangan masa depan yang baik sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan dari penentuan yang dipakai untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pada umunnya menggunakan desain kuesioner dalam bentuk pengetahuan umum tentang tabunagn, pinjaman, asuransi dan investasi. Ada pun sejauh ini pengukuran pemahaman dasar keuangan adalah menghitung dan memahami tentang suku bunga dan bunga majemuk (berganda), memahami inflasi, dan memahami difersifikasi resiko. Bunga dan riba tidak dibenarkan dalam perekonomian islam, oleh sebab itu tolak ukur tersebut tidak dapat dituangkan dalam pengukuran literasi keuangan bagi umat islam. `literasi keuangan merupakan ilmu pengetahuan tentang keuangan yang menginput untuk memenuhi aspek akan kebutuhan dalam pengetahuan keuangan dan untuk menunjukkan perbedaan dalam hasil keuangan. Mendefinisaikan dan menaksir literasi keuangan dengan tepat merupakan hal yang paling

penting dalam memahami bagaimana dari dampak pengetahuan serta kesulitan atau hambatan terhadap pemilihan keuangan yang baik. Literasi keuangan adalah bentuk kesadaran seseorang yang wajib punya pada masyarakat dalam mengatur dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapat. Sehingga bisa mengubah prinsip dan tingkah laku masyarakat menjadi lebih baik (Abdullah dan Razak, 2015).

#### **2.4.2 Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah di dalam persepektif luas terbagi dari manajemen keuangan atau kekayaan dasar pendapatan, konsumsi dan tabungan. Perencanaan keuangan, zakat, infaq, warisan dan sebagainya. Hal ini menunjukkan perbedaan antara literasi keuangan konvensional dan literasi keuangan syariah, perbedaan ini terletak pada tujuan yang akan didapat. Sedangkan dari segi tujuannya, menurut jasa keuangan, literasi keuangan memiliki tujuan dalam jangka panjang dimana bagi seluruh golongan masyarakat antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu literasi masyarakat yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* berganti jadi *well literate*.
2. Meningkatkan kuantitas aplikasi pada produk dan layanan jasa keuangan.

Hal ini tidak lain bertujuan untuk para pelaku asifikasi literasi keuangan syariah. Dengan kata lain adalah bentuk upaya kita dalam melakukan upaya pergerakan pembangunan literasi keuangan syariah dengan tujuan untuk meningkatkan literasi

masyarakat yang sebelumnya masih *less literate* atau *not literate dalam* keuangan syariah berubah menjadi *well literate* dalam keuangan syariah. Dengan demikian tujuan dari literasi keuangan syariah adalah tidak lain agar masyarakat dan konsumen luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan baik manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta menyakini bahwa produk dan jasa keuangan syariah yang dipilih mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang *toyyib* serta menguntungkan bagi keseluruhan.

Literasi keuangan syariah juga diartikan sebagai pemahaman secara baik tentang produk dan jasa keuangan syariah dan terpenting ialah bisa membedakan bank syariah dan bank konvensional yang dalam hal ini dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan. Sependapat juga dengan (Amiruddin, 2017) yang mengatakan bahwa literasi keuangan syariah merupakan keahlian dan keterampilan seseorang untuk menggunakan dan pemahaman keuangan dan memiliki perilaku yang bijak dalam beroperasi keuangan yang berimbang terhadap pengambilan keputusan.

### **2.4.3 Tingkat Literasi Keuangan**

Dari (POJK) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2013), ada 4 bagian dari tingkatan literasi keuangan di Indonesia, diantara adalah sebagai berikut :

1. *Well Literate* (21,84%), yang mempunyai pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, dan mempunyai keterampilan dan keahlian di dalam penggunaan produk-produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate* (75,69%), mempunyai pendidikan dan pemahaman tentang lembaga jasa keuangan dan produknya, dalam fitue, faedah dan resiko, kepunyaan dan tanggungjawab berhubungan dengan produk keuangan.
3. *Less Literate* (2,06%), sedikit mempunyai keterampilan dalam pemahaman pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan, dan produk.
4. *Not Literate* (0,4%) , tidak mempunyai pemahaman ilmu dalam pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan beserta produknya, serta tidak mempunyai kemampuan dalam penggunaan dari produk dari jasa keuangannya.

#### **2.4.4 Tujuan Literasi Keuangan**

Berdasarkan dari (POJK) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Nomor 76/POJK. 07/2016 tentang literasi keuangan yang mempunyai tujuan sebagai berikut ini :

1. Tujuan dari literasi keuangan adalah untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam pemahaman pengambilan sebuah keputusan keuangan.
2. Tujuan dari literasi keuangan adalah untuk melaksanakan sebuah modifikasi pada perilaku perbuatan, perilaku

seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan menjadi efektif, kemudian dapat memilih dan memanfaatkan lembaga, produknya dan layanan dari jasa keuangan yang relevan dari kegunaan dan keahlian seseorang untuk menenuju kesentosaan.

#### **2.4.5 Manfaat Literasi Keuangan**

Salah satu dari kegunaan literasi keuangan adalah untuk memberikan manfaat diantaranya:

- a. Bisa menunjukkan serta menggunakan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan porsi kegunaan yang diperlukan.
- b. Bisa merancang keuangan secara efektif.
- c. Berhati-hati dalam berinvestasi terhadap perangkat keuangan yang berbahaya.

Literasi keuangan memberi kegunaan bagi sector jasa keuangan. Mengingat masyarakat merupakan pemakai produk dan jasa keuangan dalam perekonomian didalam kehidupan sehari-hari.

#### **2.4.6 Indikator Literasi Keuangan**

Literasi keuangan syariah merupakan bentuk pemahaman pada masyarakat terhadap peraturan dan pengelolaan keuangan pribadi dimiliki berdasarkan pendidikan yang diperoleh sinkroni dengan peraturan Al-Qura'n dan Hadist. Kemudian hal tersebut dapat merubah perilaku dan ahlak pada masyarakat serta mampu mensejahterakan kehidupan. Berdasarkan dari indikator yang

terdapat dalam literasi keuangan syariah menurut Chen dan Volpe & Utama (2017) adalah untuk mengukur tingkat literasi keuangan seseorang dapat dilihat dari 4(empat) aspek literasi keuangan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yaitu, 1. Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah (*General Personal Finance Knowledge*), 2. Tabungan dan Pinjaman Syariah (*Saving and Borrowing*), 3. Asuransi Syariah (*Insurance*), dan 4. Investasi Syariah (*Investment*). Indikator yang terletak didalam literasi keuangan menurut Shobah (2017) yaitu sebagai berikut:

sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, adalah kemampuan seseorang dalam aspek yang wajib dimiliki oleh masyarakat dalam konsep literasi keuangan, untuk bisa mengontrol keuangan dengan efektif. Bagi masyarakat supaya mampu untuk meningkatkan mutu dan kesejahterannya.
- b. Kepercayaan, banyak dari sebahagian masyarakat tidak percaya diri akan dirinya sendiri, sehingga perlu merencanakan dan meningkatkan kepercayaan diri untuk kebutuhan jangka panjang.
- c. Kemampuan, dapat diartikan sebagai definisi apabila seseorang atau masyarakat yang mempunyai tingkat literasi cukup tinggi untuk memmanifestasikan keputusan keuangan yang tepat dan efektif. Pengutipan keputusan menjadi salah satu yang paling utama untuk konteks didalam pemahaman keuangan.

- d. perilaku, pada manajemen keuangan pribadi perilaku yang memiliki arti kemampuan pada seseorang untuk memahami dan mengetahui pendapatan dana tunai, mengeluarkan sejumlah keharusan, pendidikan mengenai pembukaan rekening pada bank syariah, mengaju penanggungan dan melaksanakan rancangan keuangan pribadi masa depan.

## **2.5 Pendapatan masyarakat**

### **2.5.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan diartikan dalam bentuk tindakan dilakukan masyarakat untuk mendapatkan jumlah uang yang didapat masyarakat dalam waktu yang ditentukan. Pendapatan juga terdiri dari upah, gaji dari hasil pekerjaan, atau jasa yang dilakukan masyarakat baik untuk mendapatkan uang yang sudah dikenakan tarifnya, pendapatan dari kekayaan contohnya adalah: sewa, bunga, dividen dan pembayaran pengiriman melalui bank atau keterbukaan dari pemerintah misalnya sokongan sosial atau asuransi pengangguran (Ramayulis, 2020).

Pendapatan adalah hasil didaptakan masyarakat dari upaya bekerja atau dari jasa yang diberikan kepada konsumennya. Ada banyak jenis pekerjaan yang dapat menghasilkan pendapatan baik itu pendapatan dalam perbulan atau pun pendapatan dalam perhari contoh pekerjaan, petani, penangkap ikan, berternak, ataupun pedagang serta pekerja terhadap bidang administrator dan partikelir (Samuelson, 2002).

Pendapatan dari definisi ilmu ekonomi adalah selaku bentuk anggaran tertinggi dilakukan atau digunakan masyarakat untuk waktu tertentu seperti awal. Hal ini dapat diartikan dalam kata lain memberatkan dari total kuantitatif pengeluaran terhadap pemakaian. pendapatan merupakan jumlah dari harta kekayaan awal periode, bukan hanya yang dikonsumsi saja. Secara umum pendapatan dijelaskan selaku jumlah aset kekayaan diawal periode dengan ditambah dengan perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.pendapatan adalah sebagai salah satu penambahan aset yang dapat berdampak pada peningkatan kekayaan sipemilik, bertujuan agar meningkatkan prestasi perusahaan serta kesentosaan diri sendiri atau orang banyak (Ridha, 2017).

Berdasarkan dari pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan masyarakat merupakan bentuk hasil dari kegiatan dilakukan oleh masyarakat ataupun sekelompok masyarakat dalam periode tertentu yang dihasilkan dari berbagai macam bentuk pekerjaan baik itu berdagang, berbisnis, berternak dan lainnya.

### **2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

#### **1. Kualitas SDM (Sumber Daya Manusia)**

Jika didalam negara tingkat SDM-nya tinggi yang mempunyai pengetahuan, etos kerja, skill dan keahlian serta kemampuan didalam teknologi maka pendapatan nasional negara akan tinggi. Karena apabila SDM rendah maka akan sulit dan tidak

bisa mengatur SDM dengan baik, hingga berdampak mengakibatkan kemerosotan atau penurunan (kemiskinan).

## 2. Sumber Daya Alam

Negara yang mempunyai banyak SDM efektif dalam menggunakan maka tingkat pendapatan akan tinggi. Dari SDM yang diatur negara secara efektif, maka negara dapat mengisi kebutuhan masyarakatnya. Contohnya seperti penghasil minyak bumi terbanyak didunia seperti Qatar dan Uni Arab Emitares. Mereka bahkan tidak menetapkan wajib pajak pada masyarakatnya.

## 3. Modal

Modal yang cukup untuk mengatur dan mengelola sumber daya alam yang tersedia, pada suatu negara harus mempunyai peningkatan pendapatan. Sedangkan apabila negara tidak mempunyai modal atau kurang memiliki modal yang cukup maka akan mengakibatkan pendapatan tidak optimal. Biasanya, apabila negara tidak memiliki modal yang cukup (baik berupa dalam barang seperti mesin, maupun dalam modal uang) maka negara akan meminta investor asing untuk menanamkan dananya, biasanya dalam bentuk pendirian perusahaan-perusahaan. Akan tetapi, apabila negara mempunyai modal yang berlebihan (khususnya pada negara maju) maka negara tersebut bakal menyuntikan setengah modalnya ke negara yang diinginkannya.

#### 4. Stabilitas Keamanan

Pentingnya kesetabilan kenyamanan, stabilitas keamanan yang jelek akan berdampak pada pencapaian pendapatan negara. Contohnya, apabila sering terjadi kerusuhan, demonstrasi disertai kekerasan, peledakan bom, perusuhan, pertikaian antar suku, dan gerakan separatis, ini akan mengakibatkan berkurangnya pencapaian pendapatan nasional. Sebaliknya, jika suatu negara stabilitas keamanannya efektif mendorong aktivitas perekonomian kemudian jumlah pendapatan akan meningkat.

#### 5. Strategi Pemerintah

Dalam strategi pemerintah berpengaruh penting untuk pencapaian pendapatan, hal ini dikarenakan apabila suatu negara mempunyai pemerintah memiliki sifat jujur, adil, berkualitas dan transparan dan lain-lain, maka pemerintah membuat kebijakan yang tepat, baik kebijakan di bidang politik ataupun ekonomi. Strategi-strategi tepat disertai dengan aktualisasi yang bertanggungjawab memberi pengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

#### 6. Keadaan Geografis dan Geologis

Resiko yang tinggi jika negara dengan letak geografis dan geologis buruk karena akan mengakibatkan bencana alam yang berulang setiap tahunnya. Gempa bumi, tanah longsor, banjir, angin topan adalah bentuk dari bencana alam yang tidak dapat dihindari terjadi berulang-ulang akan merusak sarana dan prasarana didalam negara. Kerusakan yang terjadi sebab bencana alam tentu berdampak negatif pada kurangnya pencapaian peningkatan

pendapatan . Sebaliknya jika suatu negara yang tidak pernah (jarang) tertimpa musibah bencana alam, tidak akan mengalami kerusakan-kerusakan yang berdampak pada berkurangnya pendapatan negara.

#### 7. Konsumsi, Tabungan dan Investasi

Berdasarkan pendekatan pengeluaran terutama untuk perekonomian tertutup sederhana seperti konsumsi, tabungan dan investasi, yaitu perekonomian yang tidak melibatkan keterkaitan antarluar negri (ekspor dan impor) dan belum melibatkan pemerintah dalam kegiatan, pendapatan nasional terdiri dari konsumsi dan tabungan.

#### **2.5.3 Indikator Pendapatan**

Menurut Dopas (2020), beberapa pembagian dari indikator pendapatan diantaranya adalah:

1. Penghasilan dalam perbulan adalah jumlah uang yang diterima dalam jangka waktu 29-31 hari yang telah dipotong dengan biaya biaya lainnya.
2. Pekerjaan adalah suatu aktivitas yang melibatkan satu orang atau dua orang atau lebih dimana dari pihak perusahaan dengan para pekerja yang saling berhubungan, dan melakukan kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia.
3. Anggaran biaya adalah perkiraan biaya dimasa depan yang dimanfaatkan bagi aplikasi suatu kegiatan baik bisnis ataupun proyek.

4. Beban keluarga yang ditanggung merupakan para anggota keluarga yang tidak mempunyai penghasilan dan seluruh biaya hidupnya ditanggung oleh wajib pajak orang pribadi > 17 tahun yang sudah bekerja (orang dewasa).

## 2.6 Penelitian Terkait

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilaksanakan terkait dengan pengaruh literasi keuangan dan pendapatan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah yaitu:

1. Penelitian oleh Wahyuningsih (2021) mengangkat judul penelitian pengaruh tingkat religiusitas, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat kelurahan simpang IV Sipin. Dapat dilihat penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi yaitu masyarakat yang berada di kelurahan simpang IV Sipin dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang masyarakat. Teknik penentuan sampelnya menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan rumus Slovin, analisis variabel menggunakan regresi linier berganda, dan melakukan uji instrumen dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung dikarenakan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,152 < 1,984$ . Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pendapatan yang didapatkan oleh

masyarakat. Namun secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap minat menabung yang dibuktikan dengan hasil uji  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $71,959 > 2,70$ . Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah, penelitian ini menggunakan variabel religiusitas dan tingkat pendidikan untuk mengukur minat menabung. Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan literasi keuangan dan pendapatan masyarakat. Untuk persamaannya yaitu sama-sama mengukur minat menabung masyarakat di bank syariah .

2. Penelitian oleh Mukharomah et.al (2021) mengangkat judul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah Pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 100 orang masyarakat Banyumas. Analisis regresi variabel penelitian ini memakai regresi linier berganda serta melakukan uji instrumen validitas, reliabilitas, heteroskedasitisitas, normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyimpulkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menabung dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,028 < 1,984$  dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,172. Hal ini dikarenakan literasi tidak menjadi faktor utama bagi masyarakat untuk menabung di bank syariah serta kurangnya sosialisasi tentang produk perbankan syariah

tersebut kepada masyarakat. Sedangkan faktor pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0,297 > 1,984$  dikarenakan masyarakat Kabupaten Banyumas memiliki pendapatan lebih yang tidak habis di konsumsi sehingga digunakan untuk menabung.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian penulis adalah, pada penelitian ini menggunakan objek pada masyarakat Kabupaten Banyumas, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan objek penelitian pada masyarakat Kabupaten Singkohor. Persamaa penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan pendapatan masyarakat untuk mengukur minat menabung pada bank syariah .

3. Penelitian Afifah (2020) mengangkat judul Pengaruh pendapatan mahasiswa dan pegetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada mahasiwa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Metode akumulasi data yaitu menggunakan kuisioner dan menggunakan sampel sebanyak 92 orang dari populasi 1,126 mahasiswa serta memakai teknik *purposive sampling* dan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan melakukan uji instrumen penulisan, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh pada minat menabung mahasiswa ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $(-1,046 < 1,987)$  dan nilai signifikansinya yaitu  $0,298 > 0,05$ . Hal ini dikarenakan pendapatan mahasiswa berasal dari uang saku yang diberikan orang tua dan cukup untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, pada penelitian ini menggunakan variabel pendapatan dan pengetahuan mahasiswa serta objek penelitian berada di Universitas Jakarta, sedangkan dari penelitian penulis menggunakan variabel pendapatan masyarakat dan literasi keuangan serta menggunakan objek masyarakat di Kecamatan Singkohor. Untuk persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang minat menabung di bank syariah .

4. Penelitian Nurahmah dan Purbayati (2020) mengangkat judul pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi yaitu penduduk yang ada di kota Bandung dengan jumlah sampel sebanyak 201 orang masyarakat yang berusia 17 tahun, berdomisili di Bandung dan merupakan nasabah bank syariah dengan teknik *Purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda

dan menggunakan uji instrumen penulisan, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Penelitian ini menyimpulkan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,446 > 1,97$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat memiliki pemahaman mengenai bank syariah serta landasan hukum Perbankan Syariah. Perbedaan penelitian yaitu penulis, penulis menggunakan variabel pendapatan serta menggunakan objek masyarakat di Kecamatan Singkohor, sedangkan pada penelitian pada penelitian ini memakai variabel kepercayaan dan objek penelitian pada masyarakat kota Bandung. Untuk persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang minat menabung masyarakat pada bank syariah

5. Penelitian Lestari (2020) mengangkat judul penelitian yaitu pengaruh literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah dalam persepektif ekonomi islam (studi kasus pada mahasiswa febi Uin Raden Intan Lampung angkatan 2017). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 87 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan menggunakan uji instrumen penulisan, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini

menyatakan bahwa, literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung. Hal ini dikarenakan mahasiswa mengetahui dasar keuangan syariah seperti akad, tabungan, deposito, giro dan lainnya.

Perbedaan penulis dan ini penelitian yaitu, pada penelitian ini menggunakan objek penelitian pada mahasiswa Febi Uin di Kota Lampung, sedangkan penelitian penulis menggunakan objek penelitian pada masyarakat di Kecamatan Singkohor. Untuk persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang literasi keuangan terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah.

6. Penelitian dilakukan Mukti dan Octaviani (2019) mengangkat judul penelitian yaitu, pengaruh pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung (Studi kasus bank BRI syariah cabang Palur Karanganyar), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang masyarakat dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, menggunakan uji instrumen penulisan, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,812 > 1,984$  dan nilai signifikan yaitu  $0,006 < 0,05$ . Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendapatan individu

maka semakin tinggi juga kecenderungan individu untuk menabung di bank syariah .

Perbedaan penelitian yaitu penulis, pada penelitian ini menggunakan variabel pelayanan dan religiusitas untuk mengukur minat menabung, dan menggunakan objek penelitian pada BRI Syariah Karanganyar. Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan variabel literasi keuangan masyarakat dan menggunakan objek pada masyarakat Kabupaten Singkohor. Untuk persamaanya yaitu sama-sama mengambil penelitian tentang minat menabung masyarakat pada bank syariah .

Secara ringkas dan jelas penelitian terkait dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 1**  
**Penelitian Terkait**

No	Identitas Penulis	Hasil Penulisan
1.	Wahyuningsih (2021) pengaruh tingkat religiusitas, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung di Bank syariah pada masyarakat kelurahan simpang IV Sipin	Melalui dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung dibuktikan dengan hasil uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,152 < 1,984$ .
2	Mukharomah et.al (2021) Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank syariah Pada Masyarakat Kabupaten Banyumas	Melalui dari hasil penelitian dapat bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Banyumas pada bank syariah yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,028 < 1,984$ . Sedangkan pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah

		dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel yaitu 0,297 > 1,984
3	Afifah (2020) Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pegetahuan Tentang Bank syariah Terhadap Minat Menabung di Bank syariah (Studi Pada Mahasiwa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).	Melalui dari hasil penelitian dapat bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di perbank an syariah dibuktikan dengan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu (-1,046 < 1,987) dan nilai signifikansinya yaitu 0,298 > 0,05.
4	Nurahmah dan Purbayati (2020) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank syariah .	Melalui dari hasil penelitian dapat bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,446 > 1,97 dan nilai signifikansinya 0,000 < 0,05.
5	Lestari (2020) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank syariah Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2017).	Melalui dari hasil penelitian dapat Secara parsial literasi keuangan mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung. Hal ini dikarenakan mahasiswa mengetahui dasar keuangan syariah seperti akad, tabungan, deposito, giro dan lainnya.
6	Mukti dan Octaviani (2019) pengaruh pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung 2019 (Studi kasus Bank BRI Syariah Cabang Palur Karanganyar)	Melalui dari hasil penelitian dapat disimpulkan Secara parsial dan simultan variabel penulisanini tidak memiliki pengaruh signifikan pada minat menabung pada bank BRI sayariah cabang Karanganyar.

Sumber : Data Diolah, 2021

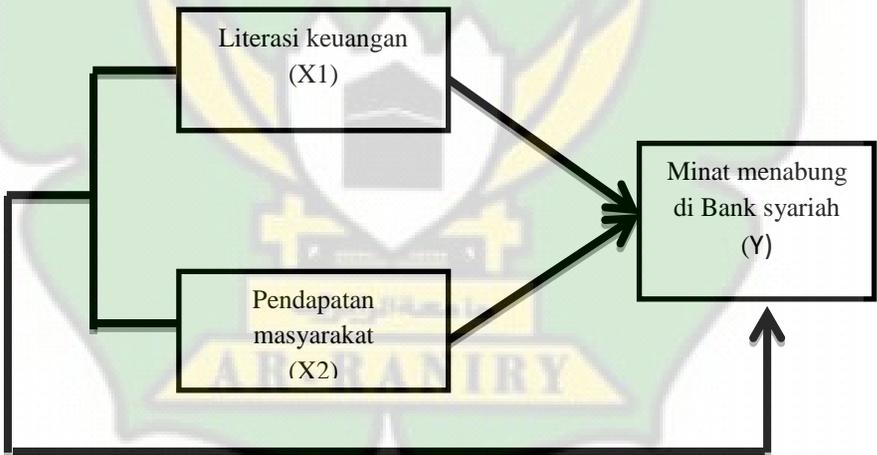
## 2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir ialah koalisi (gambar) atau penjelasan mengenai keterkaitan antar variabel dari berbagai teori yang telah dijelaskan yang bertujuan untuk memperjelas maksud pelaksanaan

penelitian dan memudahkan dalam pemahaman sebagai landasan yang selanjutnya akan digunakan untuk merumuskan hipotesis penelitian (Sugiyono, 2009). Berdasarkan penjelasan Nurahmah dan Purbayati (2020) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh pada minat menabung masyarakat di bank syariah. Kemudian pendapat Wahyuningsih (2021) yang menyimpulkan bahwa faktor pendapatan masyarakat memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah .

Bersumber dari hasil pada penjelasan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ialah:

**Gambar 2 1**  
**Skema Kerangka pemikiran**



Sumber: Data Diolah, 2021

## 2.8 Pengembangan Hipotesis

Pengertian hipotesis ialah perkiraan sesaat atau hasil jawaban sementara dimana jawaban tersebut perlu diuji oleh

percobaan sebelum bisa dipastikan kebenarannya oleh penulis untuk diteliti kebenarannya melalui penulisannya dengan melakukan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berlandaskan dari kerangka pemikiran, maka didalam penelitian ini bisa dibuat hipotesisnya sebagai berikut:

**H1** : literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah.

**H2** : Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah .

**H3** : literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penulisan**

Berdasarkan pendekatannya, penulis menggunakan data kuantitatif, ialah data yang disajikan dalam wujud bilangan yang dapat diukur. Kemudian berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis deskriptif ialah penelitian yang memberikan analisis masalah yang berasal dari keterangan, jadi penelitian deskriptif juga menyediakan data, mengkaji dan menginterpretasikan (Narbuko dan Achmadi, 2013).

#### **3.2 lokasi Penulisan**

Tempat atau wilayah penelitian itu dilakukan, lokasi pada penelitian ini bertempat di kecamatan singkohor kabupaten aceh singkil. Penulis memutuskan untuk memilih lokasi tersebut dikarenakan selain letak lokasi yang strategis, dan merupakan tempat tinggal penulis yang sebelumnya penulis juga telah melakukan survei lapangan dan menemukan berbagai bentuk permasalahan yang berasal dari keluhan nasabah. Sehingga dari permasalahan tersebut penulis memutuskan bahwa pada kecamatan singkohor kabupaten aceh singkil adalah tepat untuk dijadikan sebagai objek/lokasi penulisan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi mempunyai arti ialah semua gabungan masyarakat, peristiwa, dan penerapan yang digunakan untuk mendapatkan beberapa kesimpulan. Kemudian dari definisi populasi merupakan semua aspek yang mencakup wilayah objek dan subjek penelitian yang diputuskan dalam pengambilan keputusan dan ditarik kesimpulan pada penelitian tersebut. Beberapa buku metodologi penelitian ekonomi dan bisnis, populasi merupakan suatu kesamaan masyarakat pada wilayah dan waktu serta dengan bobot tertentu yang akan dipahami atau dijadikan sebagai penulisan. Dalam penelitian ini, populasi diambil dari masyarakat Kecamatan Singkohor. Singkohor ialah salah satu Kecamatan berada di Kabupaten Singkil. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 6,302 jiwa yang merupakan penduduk Kecamatan Singkohor berdasarkan data kependudukan Kecamatan Tahun 2020-2021.

**Tabel 3. 1**  
**Data Penduduk Kecamatan Singkohor Tahun 2020-2021**

No	Desa/Kampung	Jenis Kelamin		Jumlah jiwa	Jumlah KK
		Pria	Wanita		
1	Singkohor	1008 jiwa	1005 jiwa	2013 jiwa	620
2	Pea jambu	316 jiwa	312 jiwa	628 jiwa	172
3	Lae pinang	624 jiwa	656 jiwa	1280 jiwa	390
4	Srikayu	686 jiwa	693 jiwa	1379 jiwa	398
5	Mukti jaya	509 jiwa	493 jiwa	1002 jiwa	279
	Total	2.693 jiwa	3.609 jiwa	6.302 jiwa	1.859

Sumber : Data Diolah, 2021

### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total keseluruhan serta individualitas yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Sampel ialah sejumlah cuplikan tertentu diambil dari suatu kumpulan masyarakat diteliti secara lebih mendalam (Muhammad, 2013: 174). Sampel diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu memutuskan dan mengambil kelompok-kelompok populasi akan menggunakan sebagai contoh yang mewakili. Adapaun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ialah teknik pemutusan sampel dengan mengambil masyarakat yang benar-benar mengetahui tentang hal yang dijadikan topik penelitian berdasarkan pada ciri dan suatu karakteristik tertentu untuk menggapai tujuan yang diinginkan dari penulisan.

Adapun kriteria yang ditentukan ialah sebagai berikut :

1. Merupakan penduduk dari Kecamatan Singkohor (yang berdomisili/menetap).
2. Beragama islam.
3. Berusia > 20 tahun.
4. Proporsi dari jumlah penduduk desa

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 6.302 jiwa. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sample random sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian yang dilakukan dengan menggunakan cara acak sederhana (Santoso, 2016). Untuk mendapatkan jumlah sampel yang

mewakili populasi maka penulis menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \times p(1-p) \times N}{d^2 \times (N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 \times p(1-p)} \quad (3.1)$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5(1-0,5) \times 6302}{(0,1)^2 \times (6,301) + (1,96)^2 \times 0,5(0,5)}$$

$$n = \frac{6.052,4408}{63,9704}$$

$$n = 94,61 \text{ atau } 95$$

Keterangan :

- n : Populasi (6.302)
- z : Nilai standar distribusi nilai  $\alpha = 5\% = (1,96)$
- p : Perkiraan proporsi (0,5)
- q : (1- nilai p)
- d : Presisi absolut/alpha/sampling error (10%)

Berdasarkan dari hasil rumus Lemeshow tersebut terdapat 95 orang sampel yang mewakili populasi, maka penelitian ini menunjukkan pembagian sampel menurut desa yang ada di Singkohor. Untuk mengambil sampel individu dari masyarakat Singkohor maka diperlukan penentuan daerah sampel lebih awal kecamatan maupun jumlah masyarakatnya. Setelah sampel wilayah diputuskan kemudian akan dapat ditentukan sampel masyarakat dari anggota masyarakat dari daerah yang terpilih sebagai sampel penulisan. Penentuan jumlah sampel berdasarkan daerah yang ditentukan ialah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Kuesioner yang disebar**

Desa	Laki-laki	Wanita	Jumlah Penduduk	Persentase/ Proporsi	Sampel
Singkohor	1008 jiwa	1005 jiwa	2013 jiwa	30%	30
Pea jambu	316 jiwa	312 jiwa	628 jiwa	9%	9
Lae Pinang	624 jiwa	656 jiwa	1280 jiwa	19%	19
Srikayu	686 jiwa	693 jiwa	1379 jiwa	21%	21
Mukti jaya	509 jiwa	493 jiwa	1002 jiwa	15%	15
Total	2.693 jiwa	3.609 jiwa	6302 jiwa	95%	95

Sumber: Data Diolah, (2021)

Berdasarkan tabel 3.2 penentuan jumlah sampel dari setiap wilayah yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Menjumlahkan laki-laki dan perempuan dari setiap desa
2. Menjumlahkan total keseluruhan penduduk untuk diketahui totalnya
3. Masing-masing jumlah penduduk dari setiap desa dibagi dengan jumlah total penduduk dan dikalikan dengan 95 sehingga dapatlah jumlah sampel dari masing-masing desa.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode dalam pemungutan data adalah tindakan yang paling utama dalam penentuan penulisan, sebab sasaran utama dari penelitian ialah untuk memperoleh data. Apabila tidak memahami teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan memperoleh data yang sesuai pada umumnya (Sugiyono, 2013) teknik pengumpulan data digunakan pada penelitian dengan menggunakan

kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan daftar dari pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden (masyarakat), baik dengan cara langsung (tatap muka) ataupun secara *online* (*link google form*). Metode kuesioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Setelah diisi, angket diambil kembali oleh penulis (Harir, 2020).

### **3.5 Skala Pengukuran**

Menurut Umar dalam Elidawati (2020) Skala pengukuran merupakan pemilihan ataupun pengangkatan skala berdasarkan jenis variabel data yang terarah dalam variabel penulisan. Skala pengukuran dalam penelitian menggunakan skala interval, atau dengan kata lain skala likert. Skala likert yaitu skala pengukuran yang kegunaannya untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi masyarakat atau kelompok golongan tertentu fenomena social. Skala likert terdiri dari angka 1 sampai 5, yaitu:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat setuju

**Tabel 3. 3**  
**Skala Likert**

<b>Pilihan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Bobot Jawaban</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber : Data Diolah, 2021**

### **3.6 Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono dalam muna,2020) mengatakan variabel penelitian merupakan bentuk dari apa saja yang ditetapkan sebagai penelitian untuk dipelajari/dipahamiserta untuk memperoleh informasi mengenai variabel dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu literasi keuangan dan pendapatan dengan satu variabel dependen yaitu minat menabung pada bank syariah. Definisi dari masing-masing operasional variabel ialah sebagai berikut :

#### **3.6.1 Minat Menabung**

Minat adalah rasa condong terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa ada pemaksaan, perilaku dari seseorang dalam kegiatan sehari-hari. Pada umumnya minat merupakan penerimaan dari suatu keterkaitan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar

minat. Kotler dalam Nisak, Saryadi, & Suryoko (2013:2) menuturkan perilaku seseorang umumnya disebabkan dari beberapa faktor seperti budaya, keyakinan, kebiasaan dalam keluarga, gaya hidup, dan hal-hal lainnya berkaitan dengan lingkungan hidup. Ini menjelaskan bahwa kaitan perilaku seseorang berkaitan erat dengan pemilihan minat terhadap sesuatu. Perilaku seseorang juga berhubungan dengan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan orang tersebut (Roisah & Riana, 2016:103).

Pengertian Minat juga disebutkan adalah sebagai suatu hal yang bersumber dari perasaan senang dan minat bisa terjadi karena sikap senang kepada suatu hal, baik itu barang atau lainnya. Jadi minat timbul sebab adanya perasaan senang pada diri seseorang atau yang lain, yang menyebabkan selalu memperhatikan dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi motif perbuatan yang akan diperhatikan seseorang. walaupun demikian seseorang dapat belajar sesuatu, tetapi tidak dibarengi dengan minat, tidak mau, atau tidak ada usaha untuk belajar, maka sulit untuk mengikuti proses belajar. Hal yang membuktikan bahwa minat atau keinginan berhubungan dengan perhatian yang dimiliki, sebab perhatian menunjukkan timbulnya suatu keinginan atau minat seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan memutuskan atau mengarahkan seluruh kegiatan jasmani dan rohani ke arah yang lebih diminati (Herdiyanto, 2019).

Sedangkan minat menabung disebut sebagai integritas yang timbul dari respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan nasabah untuk melakukan pembelian. Minat menabung dikatakan sebagai minat beli nasabah atau keputusan seseorang untuk menjadi nasabah untuk membeli suatu produk (Afifah, 2020).

### **3.6.2 Literasi Keuangan**

Berdasarkan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 76/ POJK.07/2016 mengenai masalah eskalasi literasi dan inklusi keuangan di sektor Jasa Keuangan pada nasabah dan Masyarakat, yang diartikan sebagai literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang dapat mempengaruhi perilaku tindakan dan sikap untuk menambahkan kualitas penmulihan keputusan dan pengolahan keuangan dalam rangka untuk mencapai kesentosaan. Ada tiga literasi keuangan sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam menghitung keuangan
2. Kognisi mengenai dari keuangan dasar, dan
3. Perilaku atau tindakan pada pengambilan keputusan keuangan.

Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu tersebut akan berkembang menjadi keahlian dalam keuangan, dimana keahlian dalam keterampilan keuangan itu sendiri dapat diartikan sebagi kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan keuangan memungkinkan seseorang untuk dapat mengambil sebuah

keputusan yang rasional dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonomi.

Literasi keuangan adalah langkah dari sebuah tingkatan dimana kita harus paham tentang rancangan dari keuangan dan usaha dari sebuah keterampilan dan keahlian seseorang untuk mengurus keuangan pribadinya dengan baik, tepat dalam jangka waktu pendek, sedang atau pun dalam jangka waktu seumur hidup dan merubah keadaan perekonomiannya sendiri. Ada lima (5) katagori tentang defenisi konseptual mengenai literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Wawasan pada rancangan keuanagn
2. Keahlian dan keterampilan atau skill untuk berkomunikasi mengenai rancangan keuangan
3. Kepintaran dalam mengelola keuangan pribadi
4. Keahlian dan keterampilan dalam mengambil sebuah keputusan keuangan yan tepat
5. Keahlian dan keterampilan dalam merencanakan keuangan masa depan yang baik sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan dari penentuan yang dipakai untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pada umunnya menggunakan desain kuesioner dalam bentuk pengetahuan umum tentang tabunagn, pinjaman, asuransi dan investasi. Ada pun sejauh ini pengukuran pemahaman dasar keuangan adalah menghitung dan memahami tentang suku bunga dan bunga majemuk (berganda), memahami inflasi, dan memahami difersifikasi resiko. Bunga dan riba tidak

dibenarkan dalam perekonomian islam, oleh sebab itu tolak ukur tersebut tidak dapat dituangkan dalam pengukuran literasi keuangan bagi umat islam. literasi keuangan merupakan ilmu pengetahuan tentang keuangan yang menginput untuk memenuhi aspek akan kebutuhan dalam pengetahuan keuangan dan untuk menunjukkan perbedaan dalam hasil keuangan.

Mendefinisikan dan menaksir literasi keuangan dengan tepat merupakan hal yang paling penting dalam memahami bagaimana dari dampak pengetahuan serta kesulitan atau hambatan terhadap pemilihan keuangan yang baik. Literasi keuangan adalah bentuk kesadaran seseorang yang wajib punya pada masyarakat dalam mengatur dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapat. Sehingga bisa mengubah prinsip dan tingkah laku masyarakat menjadi lebih baik (Abdullah dan Razak, 2015).

### **3.6.3 Pendapatan Masyarakat**

Pendapatan diartikan dalam bentuk tindakan dilakukan masyarakat untuk mendapatkan jumlah uang yang didapat masyarakat dalam waktu yang ditentukan. Pendapatan juga terdiri dari upah, gaji dari hasil pekerjaan, atau jasa yang dilakukan masyarakat baik untuk mendapatkan uang yang sudah dikenakan tarifnya, pendapat dari kekayaan contohnya adalah: sewa, bunga, dividen dan pembayaran pengiriman melalui bank atau keterbukaan dari pemerintah misalnya sokongan sosial atau asuransi pengangguran (Ramayulis, 2020: 89).

Pendapatan adalah hasil didapatkan masyarakat dari upaya bekerja atau dari jasa yang diberikan kepada konsumennya. Ada banyak jenis pekerjaan yang dapat menghasilkan pendapatan baik itu pendapatan dalam perbulan atau pun pendapatan dalam perhari contoh pekerjaan, petani, penangkap ikan, berternak, ataupun pedagang serta pekerja terhadap bidang administrator dan partikelir (Samuelson dan Nordhaus, 2013).

Pendapatan dari definisi ilmu ekonomi adalah selaku bentuk anggaran tertinggi dilakukan atau digunakan masyarakat untuk waktu tertentu seperti awal. Hal ini dapat diartikan dalam kata lain memberatkan dari total kuantitatif pengeluaran terhadap pemakaian. pendapatan merupakan jumlah dari harta kekayaan awal periode, bukan hanya yang dikonsumsi saja. Secara umum pendapatan dijelaskan selaku jumlah aset kekayaan diawal periode dengan ditambah dengan perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.pendapatan adalah sebagai salah satu penambahan aset yang dapat berdampak pada peningkatan kekayaan sipemilik, bertujuan agar meningkatkan prestasi perusahaan serta kesentosaan diri sendiri atau orang banyak (Ridha, 2017).

Berdasarkan dari pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan masyarakat merupakan bentuk hasil dari kegiatan dilakukan oleh masyarakat ataupun sekelompok masyarakat dalam periode tertentu yang dihasilkan dari berbagai

macam bentuk pekerjaan baik itu berdagang, berbisnis, berternak dan lainnya.

Secara ringkas operasional dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Indikator Variabel**

<b>Variabel Penulisan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Minat menabung (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat transaksional</li> <li>2. Minat referensial</li> <li>3. Minat preferensial</li> <li>4. Minat eksploratif.</li> </ol>	<p>Menurut Ferdinan, 2014.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memiliki minat menabung di bank syariah karena kemauan saya sendiri.</li> <li>2. Saya memiliki mint untuk merekomendasikan produk perbank syariah yang saya pakai.</li> <li>3. Saya memiliki minat menabung pada bank syariah dari narasumber terpercaya yang dengar.</li> <li>4. Sebelum saya menggunakan produk yang saya minati saya selalu informasi mengenai produk tersebut terlebih dahulu.</li> </ol>
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Kepercayaan</li> <li>3. kemampuan</li> <li>4. sikap</li> </ol>	<p>Menurut shobah, 2017</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memiliki pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan pribadi saya.</li> <li>2. Saya percaya dengan kemampuan yang saya memiliki dapat meningkatkan keuangan dalam jangka panjang.</li> <li>3. saya memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam pengambilan keputusan terhadap keuangan saya.</li> <li>4. saya memutuskan menabung di bank syariah untuk perencanaan keuangan dimasa depan</li> </ol>
Pendapatan (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan</li> <li>2. Penghasilan</li> <li>3. Perkiraan pendapatan</li> <li>4. Beban keluarga yang ditanggung</li> </ol>	<p>Menurut ramayulis, 2020</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya melakukan pekerjaan sampingan untuk mendapatkan pendapatan tambahan.</li> <li>2. Saya mempunyai penghasilan dari hasil pekerjaan tetap saya.</li> </ol>

		<p>3. Saya memiliki pendapatan yang sebagian saya gunakan untuk menabung di bank syariah.</p> <p>4. Saya memiliki pendapatan yang saya gunakan untuk kebutuhan keluarga.</p>
--	--	--

Sumber: Data Diolah, (2021)

### 3.7 Instrumen Penelitian Instrumen

Penelitian merupakan sarana yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar penulisannya lebih praktis dan hasilnya lebih efektif, lebih cermat, lebih lengkap dan sistematis sehingga memudahkan untuk dikelola. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang memuat daftar pernyataan yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian tersebut.

#### 3.7.1. Uji Validitas

Menurut (Ghozali dalam Mabyakto, 2017) uji validitas ialah cara pengukuran untuk menguji kehati-hatian dalam daftar pernyataan untuk melaksanakan kegunaan pengukurannya. Semakin sedikit variasi terjadinya kesalahan, akan semakin valid alat ukurnya. Uji validitas dari penelitian ini sering digunakan untuk mengungkapkan apakah pernyataan terhadap kuesioner tersebut benar atau tidak. Perhitungan ini yang akan dilakukan dengan adanya dorongan bantuan dari komputer program atau SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Pernyataan variabel dikatakan valid apabila nilai signifikan. Yaitu jika nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Syarat uji validitas yaitu:

- a. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka dapat dinyatakan valid.
- b. jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka dapat dinyatakan tidak valid.

### **3.7.2. Uji Reliabilitas**

Merupakan cara perhitungan menunjukkan pengukuran yang bisa meneruskan hasil yang *comparative* sama apabila dilakukan perhitungan kembali terhadap tema yang sama sehingga semakin kecil perbedaan dari hasil yang didapatkan, semakin terpercaya tesnya. Langkah utama penggunaan dalam pengukuran reliabilitas ini merupakan langkah *cronbach's alpha*. Reabilitas ialah arti dari kata yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten jika alat ukur digunakan dalam waktu terus menerus atau berulang-ulang. Keahlian adalah pendorong utama bagi validitas, akan tetapi tidak mutlak untuk mendapatkan validitas.

Menurut (Umar dalam Syarifah, 2020) menyatakan dalam penetapan tingkat reabilitas, instrumen penelitian dikatakan reliabel jika dalam kisaran *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel sehingga ekuivalen digunakan dalam penelitian.

## **3.8 Uji Asumsi Klasik**

### **3.8.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan memahami apakah ada data penelitian yang dapat perputaran normal atau mengarah ke normal, sebab data efektif adalah data menyerupai

perputaran normal, uji distribusi normal ialah salah satu persyaratan untuk semua uji statistik. Uji normalitas bisa diperoleh dengan penggunaan program analisis statistik IBM SPSS Statistics 22. Apabila nilai peluang  $\geq 0,05$  maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

### **3.8.2 Uji multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas ialah uji yang bertujuan untuk menguji model regresi korelasi antar variabel bebas atau independent. Model regresi yang efektif biasanya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Apabila variabel bebas saling berhubungan, maka variabel tersebut berisi indikasi multikolinier. Deteksi untuk mengetahui ada atau tidaknya indikasi multikolinieritas didalam penelitian bisa dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* yaitu jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau  $VIF > 0,10$  maka terdapat multikolinieritas. Atau sebaliknya apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$  maka dapat menunjukkan bukan multikolinieritas (Ghozali, 2016:170).

### **3.8.3 Uji heterokedastisitas**

Uji heterikedastisitas ialah uji yang memiliki tujuan untuk menguji apakah ada model regresi yang terjadi ketidak samaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain (Gozhali, 2016:134). Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang

baik ialah homoskedastisitas. Uji heterokedastisitas dikatakan sama jika memiliki tingkat signifikan  $> 0.05$ .

### 3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ialah keterkaitan secara linier antara dua variabel independen ( $X_1, X_2,$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah ada kaitan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda ialah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (3.2)$$

Keterangan :

- Y** : Minat menabung
- a** : Konstanta
- b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>** : Koefesien Regresi
- X<sub>1</sub>** : Literasi Keuangan
- X<sub>2</sub>** : Pendapatan
- e** : Standar error

### 3.10 Uji Hipotesis

Sugiyono (2016:96) menyatakan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara pada rumusan masalah penulisan, rumusan masalah penelitian menyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dibagi dua :

1. Pertama, hipotesis nol ( $H_0$ ) ialah pernyataan yang ditolak apabila data sampel tidak memuaskan cukup bukti yang meyakinkan bahwa datanya adalah salah. (Mason dan Lin dalam Mastura, 2018).
2. Kedua, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ialah pernyataan yang diterima apabila data populasi atau sampel memberikan bukti bahwa hipotesis nol adalah salah.

### **3.10.1 Uji parsial (T)**

Menurut Eliwidawati (2020) uji statistik t atau disebut juga dengan uji t-tes digunakan untuk melihat seberapa banyak dari pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Prosedur uji t yaitu membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila t hitung  $>$  t tabel dan nilai signifikan  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **3.10.2 Uji simultan (F)**

Menurut (Sugiyono dalam Syarifah 2020) mengatakan uji F disebut juga dengan analisis *variance*. Uji F dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh secara simultan pada variabel terikat secara signifikan. Adapun tata cara dalam uji F ialah dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan nilai signifikan  $<$  0,05. Jika F hitung  $>$  F tabel, dan nilai signifikan  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.10.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk memperkirakan berapa banya keahlian dan keterampilan variabel bebas (X) dalam menjelaskan variabel terikat (Y). koefisien determinasi ialah bersegi dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinan berputar dari nilai nol hingga nialai 1, jika  $R^2$  menunjukkan 0 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas pada variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin tinggi atau mengarah kenilai 1, artinya semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Apabila  $R^2$  semakin rendah bahkan mengarah ke nol artinya semakin rendah juga pengaruh variabel bebas terhadap variabe lterikat. Untuk dapat menguji koefisien determinasi syaratnya ialah hasil uji F dalam analisis regresi memiliki nilai positif (Elidawati, 2020). Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Masyarakat Kecamatan Singkohor**

Kecamatan Singkohor merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Singkil berada di ujung barat daya Provinsi Aceh, Indonesia. Kabupaten Aceh Singkil merupakan hasil pemekaran di kabupaten Aceh Selatan. Kabupaten Aceh Singkil menjadi wilayah otonom sejak tanggal 20 april 1999, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupatn Aceh Singkil.

Wilayah Kabupaten Aceh Singkil sebahagian berada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Leuser. Kabupaten ini juga terdiri dari dua wilayah, yaitu daratan dan kepulauan. Kepulauan yang membentuk kawasan kabupaten Aceh Singkil adalah kepulauan Banyak. Kabupaten Aceh Singkil terdiri dari 11 Kecamatan Danau Paris, Gunung Meriah, Kota Baharu, Kuala Baru, Pulau Banyak, Pulau Banyak Barat, Simpang Kanan, Singkil, Singkil Utara, Singkohor dan Suro Makmur.

Kecamatan Singkohor berdiri pada tahun 2000 yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Kuta Baharu. Sejak tahun 2020 Kecamatan Singkohor dipimpin oleh camat yang bernama Riki Yodiska S.STP,M.Si. Kecamatan Singkohor adalah kecamatan yang memiliki jumlah wilayah seluas 104 km<sup>2</sup>. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Longkib, sebelah selatan

berbatasan dengan Kecamatan Gunung Meriah, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan kecamatan Penanggalan, sebelah Barat berbatasan dengan kuta Baharu.

Kecamatan Singkohor dengan ibukotanya Singkohor terdiri dari 5 desa yaitu desa Singkohor, desa Pea Jambu, desa Lae Pinang, desa Mukti Jaya, dan desa Srikayu. Jarak tempuh dari Kecamatan Singkohor ke ibukota paling dekat yaitu desa Mukti Jaya yang berjarak 1,1 km<sup>2</sup>. Sedangkan desa yang paling jauh dengan ibukota adalah desa Pea Jambu yang berjarak 14 km<sup>2</sup> (Badan Pusat Statistik kabupaten aceh singkil, 2019).

Kecamatan Singkohor memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.302 Jiwa yang terdiri dari 2.693 penduduk laki-laki dan 3.609 orang penduduk perempuan. Jika dikelompokkan menurut umur maka jumlah masyarakat dari umur 0-14 tahun yaitu sebanyak 1.000 orang dan jumlah masyarakat dari umur 15-64 yaitu sebanyak 4710 orang, sedangkan jumlah masyarakat yang berusia diatas 65 tahun sebanyak 592 orang.

Adapun populasi masyarakat Kecamatan Singkohor yang paling banyak penduduknya yaitu desa Singkohor sebanyak 2.013 KK, sedangkan desa Pea Jambu sebanyak 628 KK, desa Lae Pinang sebanyak 1280 KK, desa Srikayu 1379 KK, dan desa Mukti Jaya sebanyak 1002 KK. Dari data tahun 2021 jumlah penduduk Kecamatan singkohor seluruhnya beraga islam, kemudian Kecamatan Singkohor memiliki mata pencaharian yaitu PNS/TNI/POLRI 74, Petani 23, Perkebunan 1563, Perikanan 27,

peternakan 44, Buruh Tani 254, buruh lainnya 116, industri 38, Pedagang 75, transportasi 21, dan Jasa-jasa 18. Kecamatan Singkohor memiliki bangunan-bangunan tempat Pendidikan yaitu SD yaitu sebanyak 7 sekolah, MIN sebanyak 1 sekolah, SMP sebanyak 3 sekolah, SMA sebanyak 1 sekolah. Namun masyarakat yang tinggal di kecamatan Singkohor mengalami kesulitan dalam mengakses lembaga keuangan dan memilih bank terdekat yang ada di kecamatan Gunung Meriah yang berada di Rimo (Badan pusat statistik kabupaten aceh singkil, 2019)

## **4.2 Deskripsi Data Responden**

### **4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah seluruh Masyarakat yang berada di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil. Oleh sebab itu untuk mendapatkan data diperlukan adanya penelitian yang menggunakan kuesioner untuk memperoleh data responden yang nantinya akan diolah menggunakan data statistik. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi jenis kelamin, umur, pekerjaan, jumlah pendapatan perbulan dan tempat tinggal. Dari penyebaran kuesioner kepada 95 Responden yang akan diisi oleh responden dan kemudian digunakan untuk mengolah data.

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Singkohor. Responden dikelompokkan

berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut:

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	48	48.0	48.0	48.0
	PEREMPUAN	47	47.0	47.0	95.0
	Total	95	95.0	95.0	

Sumber : data primer diolah, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa keseluruhan responden pada penelitian ini sebanyak 95 responden. Yang terbagi ke dalam dua golongan yaitu laki-laki dan perempuan, adapun jumlah responden laki-laki sebanyak 48 responden atau 48 % dan responden perempuan sebanyak 47 orang atau 47% dari keseluruhan jumlah responden. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki

#### **4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang usia responden di deskripsi sebagai berikut.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>20	41	41.0	41.0	41.0
	30-50	26	26.0	26.0	67.0
	>50	28	28.0	28.0	95.0
	Total	95	95.0	95.0	

Sumber: Data Primer (Diolah), 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 menjelaskan tentang usia responden. Adapun usia responden >20 tahun berjumlah 41 responden dengan persentase 41%, responden yang berusia 30-30 tahun berjumlah 26 responden dengan persentase 26%, dan responden yang berusia >50 tahun sebanyak 28 responden dengan persentase 28%. Dengan demikian mayoritas usia responden di dalam penelitian ini adalah >20 tahun dengan persentase 41%.

#### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang pekerjaan responden dapat dideskripsikan sebagai berikut.

**Tabel 4. 3**  
**Pekerjaan Responden**

	Pekerjaan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/TNI/POLRI	16	16,0	16,0	16,0
	WIRASWASTA	3	3,0	3,0	19,0
	PETANI	27	27,0	27,0	46,0
	KARYAWAN	7	7,0	7,0	53,0
	IRT	11	11,0	11,0	64,0
	MAHASISWA/I	18	18,0	18,0	82,0
	LAIN-LAIN	13	13,0	13,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

Sumber :data primer diolah, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 membahas tentang pekerjaan responden. Adapun jumlah responden yang bekerja sebagai PNS/TNI/POLRI sebanyak 16 responden dengan persentase 16%, responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 11 responden dengan persentase 11%, responden yang bekerja sebagai Petani

sebanyak 27 responden dengan persentase 27%, responden yang bekerja sebagai Karyawan sebanyak 7 responden dengan persentase 7%, responden yang bekerja sebagai wiraswata sebanyak 3 responden dengan persentase 3%, responden yang bekerja sebagai mahasiswa/i sebanyak 18 responden dengan persentase 18%, dan responden yang bekerja lainnya sebanyak 13 responden dengan persentase 13%. Dengan demikian mayoritas pekerjaan responden dalam penelitian ini adalah Petani sebanyak 27 responden dengan persentase 27%.

#### 4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Adapun data mengenai pendapatan per bulan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

Pendapatan perbulan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 1.000.000	21	21,0	21,0	21,0
	Rp 1.000.000- Rp 5.000.000	42	42,0	42,0	63,0
	> Rp 5.000.000	32	32,0	32,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

Sumber: Data primer diolah, (2021).

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan per bulan < Rp 1000.000 berjumlah 21 orang, kemudian Rp 1.00.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 42 orang, dan masyarakat yang berpenghasilan > Rp 5.00.000 sebanyak 32

orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan perbulannya dalam penelitian ini adalah Rp 1.00.000 – Rp 5.000.000 yaitu sebanyak 42%.

#### 4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang tempat tinggal responden di deskripsi sebagai berikut.

Tabel 4. 5					
Tempat Tinggal Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Singkohor	31	31,0	31,0	31,0
	Pea Jambu	19	19,0	19,0	50,0
	Srikayu	21	21,0	21,0	71,0
	Lae Pinang	9	9,0	9,0	80,0
	Mukti Jaya	15	15,0	15,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

Sumber : data primer diolah, (2021)

Berdasarkan Tabel 4.5 menjelaskan tentang tempat tinggal responden. Adapun tempat tinggal responden desa Singkohor berjumlah 31 responden dengan persentase 31%, desa Pea Jambu yang berjumlah 18 responden dengan persentase 18%, desa Srikayu yang berjumlah 19 responden dengan persentase 19%, desa Lae Pinang yang berjumlah 9 responden dengan persentase 9% dan desa Mukti jaya 15 responden dengan persentase 15%. Dengan demikian mayoritas tempat tinggal responden di dalam penelitian ini adalah singkohor dengan persentase 31%.

#### 4.2.6 Karakteristik Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel literasi keuangan (X1) terdiri atas 4 (empat) indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**

#### Jawaban Variabel Literasi Keuangan (X1)

No		STS	TS	N	S	SS	N	Jumlah Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5			
Literasi keuangan									
1	LK1	-	2/2%	30/30%	46/46%	17/17%	95	363	3,82
2	LK2	-	22/2%	30/30%	49/49%	14/14%	95	354	3,73
3	LK3	-	1/1%	22/22%	60/60%	12/12%	95	368	3,87
4	LK4	-	7/7%	35/35%	38/38%	15/15%	95	346	3,64
Total Rata-rata									3.77

Sumber: Data Diolah, (2021)

#### 4.2.7 karakteristik Jawaban Responden Variabel Pendapatan (X2)

Variabel pendapatan (X2) terdiri atas 4 (empat) indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**

#### Jawaban Variabel Pendapatan (X2)

No		STS	TS	N	S	SS	N	Jumlah Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5			
Pendapatan									
1	P1	-	1/1%	17/17%	52/52%	25/25%	95	385	4,05
2	P2	-	5/5%	25/25%	43/43%	22/22%	95	367	3.86
3	P3	1/1/1%	3/3%	35/35%	38/38%	16/16%	95	360	3,79
4	P4	-	1/1%	17/17%	38/38%	39/39%	95	400	4,21
Total Rata-rata									3.98

Sumber: Data Diolah, (2021)

## 4.2.8 Karakteristik Jawaban Variabel Minat Menabung di Bank syariah

Variabel Minat Menabung (Y) di Total Rata-rata bank syariah terdiri atas 4 (empat) indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Jawaban Variabel Minat Minabung (Y)**

No		STS	TS	N	S	SS	N	Jumlah Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5			
Minat Menabung									
1	MM1	-	8/8 %	48/ 48 %	32/ 32 %	16/16 %	95	332	3,49
2	MM2	-	8/8 %	51/ 51 %	32/ 32 %	4/4%	95	317	3,33
3	MM3	-	6/6 %	39/ 39 %	43/ 43 %	7/7%	95	460	4,84
4	MM4	-	2/2 %	18/ 18 %	44/ 44 %	31/31 %	95	389	4,09
Total Rata-rata									3,94

Sumber: Data Diolah, (2021)

## 4.3. Hasil Uji Instrumen Penulisan

### 4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini secara statistik menggunakan uji koefisien korelasi product moment dengan nilai

signifikansi sebesar 0,05 dibantu oleh SPSS versi 22. Butir pernyataan tersebut dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Begitupun sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil daripada  $r$  tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid. Pernyataan ini menggunakan korelasi *pearson* khusus, menghitung korelasi antara skor untuk setiap item dalam pernyataan dan skor keseluruhnya. Apabila korelasi antara skor tiap-tiap item pernyataan dan skor keseluruhannya memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid). Uji validasi pada penelitian menggunakan penyebaran kuesioner yang akan diisi oleh 95 responden. Kemudian diolah menggunakan data statistik yang menggunakan uji *pearson correlation*. Untuk kuesioner yang dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,202) dan nilai signifikan 0,05. Rumus mencari  $r$  tabel dengan tingkat signifikan 5% yaitu  $df$  (derajat kebebasan) =  $n-2 = 95 - 2 = 93$ . Dari distribusi  $r$  tabel *product moment*, maka  $r$  tabel pada penelitian ini yaitu 0,195. Dari uji validitas ini didapatkan hasil yang dijelaskan secara ringkas ini didapatkan hasil yang jelas secara ringkas pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Paerson Corelation (r-hitung)	r- tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	LK1	0,802	0,202	Valid
	LK2	0,777	0,202	Valid
	LK3	0,702	0,202	Valid
	LK4	0,707	0,202	Valid
Pendapatan (X2)	P1	0,688	0,202	Valid
	P2	0,728	0,202	Valid
	P3	0,776	0,202	Valid
	P4	0,557	0,202	Valid
Minat Menabung (Y)	MM1	0,804	0,202	Valid
	MM2	0,814	0,202	Valid
	MM3	0,835	0,202	Valid
	MM4	0,613	0,202	Valid

**Sumber: Data primer diolah, 2021**

Dari hasil tabel 4.9 validitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pada masing-masing variabel memiliki Sig. 2- tailed sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 5% atau 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada setiap variabel sudah valid.

#### **4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Hasil Uji rebilitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap pernyataan dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali oleh responden yang sama. Kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Dari hasil uji reliabilitas setiap variabel dalam penelitian ini mendapatkan hasil sebagaimana menjelaskan yaitu didalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Literasi Keuangan (X1)	4	0,730	Reliabel
2.	Pendapatan (X2)	4	0,630	Reliabel
3.	Minat Menabung (Y)	4	0,761	Reliabel

**Sumber: Data diolah, 2021**

Berdasarkan hasil reliabilitas tabel 4.10 di atas, maka dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah reliabel.

#### **4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel literasi keuangan dan pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil uji kuesioner 95 responden dengan menggunakan penyebaran kuesioner secara langsung. Dalam penelitian ini proses pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.

##### **4.4.1. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Amanullah, 2014). Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov :

<b>Tabel 4.11</b>		
<b>Hasil Uji Normalitas</b>		
Unstandardized Residual		
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,91381678
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,049
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
<b>Sumber : data primer diolah, 2021</b>		

Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogorov smirnov, maka diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 atau lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### **4.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinieritas. Pendeteksian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi problem multikolinieritas.

Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi keuangan ( $X_1$ )	0,676	1,480
pendapatan ( $X_2$ )	0,676	1,480

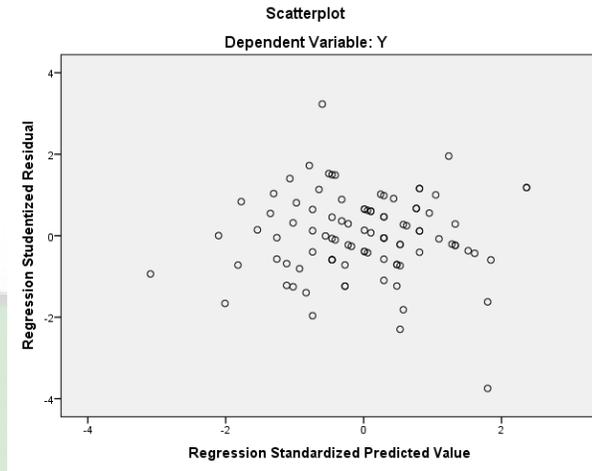
Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan variabel mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ), dan pendapatan ( $X_2$ ) tidak terjadinya multikolinearitas.

#### 4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidak samaan *variance* dengan residual dari penelitian ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi (Ghozali, 2013). Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yang mengkorelasikan antara absolut residul hasil regresi dengan seluruh variabel bebas. Apabila signifikan yang diperoleh dari korelasi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka persamaan regresi mengandung Heteroskedastisitas dan jika Heteroskedastisitas atau homoskedastisitas tidak signifikansi atau *non* maka persamaan regresi tidak mengandung Heteroskedastisitas.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar 4.1 di atas hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Scatter Plot, maka diperoleh sebagaimana gambar 4.1 di atas. Karena tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

## **4.5 Hasil Uji Penelitian**

### **4.5.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis linier berganda ialah keterkaitan secara linier antara variabel bebas  $X$  (Independen) maupun variabel terikat  $Y$  (Dependen). Analisis ini dipakai dalam hubungan positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi linier berganda untuk penelitian ini yaitu menganalisis variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan variabel pendapatan ( $X_2$ ) dengan Minat menabung pada

bank syariah (Y). Dari kesimpulan analisis dapat diambil dalam bentuk tabel yaitu :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	4,358	1,611		2,705	,008
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,366	0,111	,345	3,290	,001
Pendapatan (X <sub>2</sub> )	0,305	0,111	,288	2,,745	,007

Sumber : data primer diolah, (2021)

Dari hasil perhitungan tabel 4.13 di atas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad (4.1)$$

$$Y = 4,358 + 0,366 X_1 + 0,305 X_2 + e$$

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai konstanta sebesar 4,358. Ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen adalah sebesar 0, maka akan diperoleh Y sebesar 4,358.

1. Nilai literasi keuangan (X<sub>1</sub>) sebesar 0,366 bernilai positif, artinya kualitas produk memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi minat menabung sebesar 36,6%. Artinya jika kualitas produk meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Minat menabung (Y) sebesar 36,6% dengan

asumsi untuk variabel bebas lain sama dengan nol atau konstan.

2. Nilai pendapatan ( $X_2$ ) sebesar 0,305 bernilai positif, artinya pendapatan memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi minat menabung sebesar 30,5%. Artinya jika kualitas layanan meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat menabung ( $Y$ ) sebesar 30,5% dengan asumsi untuk variabel bebas lain sama dengan nol atau konstan.

#### 4.5.2 Hasil Uji Hipotesis

##### A. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara singular dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t dilakukan untuk membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan juga nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Penelitian ini menggunakan  $t_{tabel}$  nya yaitu 1,662. Dari hasil uji statistik yang dapat diambil kesimpulannya yaitu :

##### Rumus Mencari T tabel :

$$Df = n - k - 1 \text{ atau } df = n - K \quad (4.2)$$

$n$  : jumlah sampel

$k$  : jumlah koefisien

$K$  : jumlah konstanta dan koefisien

Diketahui  $n = 95$ ,  $K = 3$ , tingkat kepercayaan  $5\% = 0,05$

Maka  $df = 95 - 3 = 92$

Nilai t tabel = 1.98609 atau 1.986

Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa variabel bebas terbukti secara bermakna mempengaruhi variabel terikat.

Dari tabel Coefficients 4.14 di bawah, maka diperoleh nilai  $t$  hitung secara berturut-turut untuk  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 3,290 dan 2,745. Dari hasil tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwa semua variabel independen yaitu variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  karena memiliki nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Parsial (Uji  $t$ )**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig	Kesimpulan
	B	Std. Error	Beta			
Constant	4,358	1,611		2,705	,008	Berpengaruh
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	0,366	0,111	,345	3,290	,001	Berpengaruh
Pendapatan ( $X_2$ )	0,305	0,111	,288	2,745	,007	Berpengaruh

Sumber : Data diolah (2021)

### **B. Hasil Uji F Simultan**

Uji F disebut dengan analisis *variance*. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan signifikan. Untuk mendapatkan hasil uji F dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel jika F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dan sebaliknya. Pada

penelitian ini mempunyai nilai F tabel yaitu 3,10 dengan nilai probabilitas 0,05. Kesimpulan dari nilai Uji F dijelaskan paada tabel 4.13 :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	158,591	2	79,295	21,189	,000 <sup>b</sup>
Residual	344,293	92	3,742		
Total	502,884	94			

Sumber : Data diolah (2021)

**Rumus Mencari F tabel:**

$$DF1 = \text{jumlah variabel bebas yaitu } 2 \quad (4.3)$$

$$DF2 = n-k-1 = 95-2-1 = 92$$

Sehingga didapatkan nilai F tabel = 3,10

Keterangan :

Apabila F hitung > F tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti sekumpulan variabel bebas terbukti secara bermakna mempengaruhi variabel terikat.

Dari tabel ANOVA di atas, kita peroleh nilai F hitung sebesar 21,189. Nilai ini lebih besar dari nilai F hitung, sehingga dapat kita simpulkan bahwa variabel-variabel independen yakni X1 dan X2 secara bersama-sama / simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Y.

### C. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel terikat. Hasil perhitungan untuk nilai R<sup>2</sup> adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,562	0,315	0,300	1,935

Sumber: Data Diolah, (2021)

Dari hasil tabel 4.14 di atas, diperoleh nilai R-Square sebesar 0.315. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat sebesar 31,5%, sedangkan sisanya sebesar 68,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 4.6 Pembahasan Hasil Penulisan.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

##### 4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Singkohor Di Bank syariah.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat tabel (1.986) dan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) memiliki

nilai sebesar 0,366 yang berarti apabila literasi keuangan meningkat 1 satuan maka variabel minat menabung masyarakat Singkohor juga meningkat sebesar 36,6%.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa minat menabung masyarakat kecamatan Singkohor dipengaruhi oleh literasi keuangan disebabkan oleh. Jika masyarakat Singkohor memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam pengambilan keputusan terhadap keuangan pribadinya, masyarakat juga mampu mengelola keuangan dengan baik dan percaya dengan kemampuan meningkatkan keuangan dalam jangka panjang, maka masyarakat Singkohor berminat untuk menabung di bank syariah sebagai bagian perencanaan keuangan dimasa depan (Ahnyar dalam Dahlia, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Nurahmah & Purbayati (2020) dan Lestari (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Masyarakat memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan Syariah dan landasan hukum lembaga keuangan dan mengetahui dasar keuangan Syariah seperti akad, tabungan, deposito, giro dan lainnya.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukharomah et.al (2021) pada masyarakat Kabupaten Banyumas, yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Dikarenakan literasi keuangan tidak menjadi faktor utama bagi masyarakat untuk

menabung di bank syariah serta kurangnya sosialisasi tentang produk perbankan syariah kepada masyarakat.

#### **4.6.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kecamatan Singkohor Di Bank Syariah.**

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat kecamatan Singkohor di bank syariah . Hal tersebut dibuktikan dengan  $t$  hitung  $(2,745) > t$  tabel  $(1986)$  dan tingkat signifikan  $0,007 < 0,05$ . Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan variabel pendapatan ( $X_2$ ) memiliki nilai sebesar  $0,305$  yang berarti apabila pendapatan meningkat  $1$  satuan maka variabel minat menabung masyarakat Singkohor juga meningkat sebesar  $30,5\%$ .

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa minat menabung masyarakat kecamatan Singkohor di bank syariah dipengaruhi oleh pendapatan disebabkan oleh beberapa hal. Jika masyarakat sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan masyarakat melakukan kegiatan lain atau pekerjaan sampingan untuk memperoleh penghasilan tambahan diluar dari pendapatan dari hasil pekerjaan tetap. Maka masyarakat dapat menggunakan pendapatan tersebut untuk menabung di bank syariah . (Ramayulis, 2020:89).

Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukharomah et.al (2021), yang menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

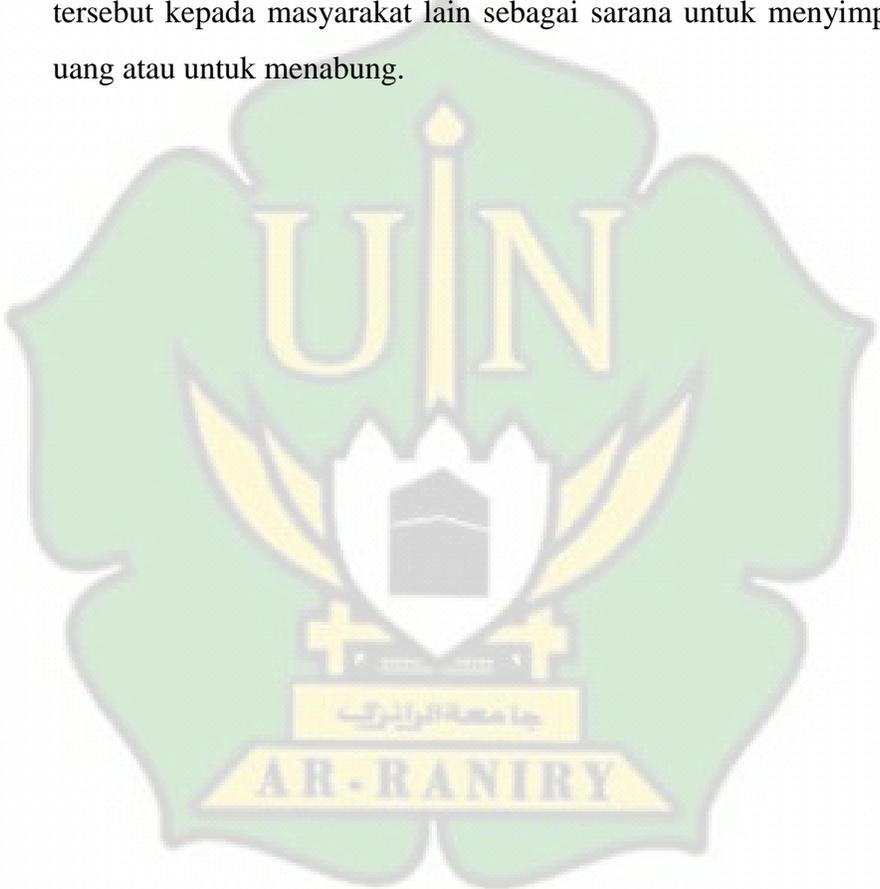
menabung, dikarenakan masyarakat kabupaten Banyumas memiliki pendapatan yang lebih yang tidak habis dikonsumsi sehingga digunakan untuk menabung. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2021), dan Afifah (2020). Melalui hasil yang didapatkan dari penulisannya bahwa pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini disebabkan masih rendahnya pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat.

#### **4.6.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kecamatan Singkohor Di Bank syariah**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan signifikan secara simultan terhadap minat menabung masyarakat kecamatan Singkohor di bank syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $f$  hitung yaitu sebesar  $(21,189) > f$  tabel  $(3,10)$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kemudian dilihat dari hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar  $0,315$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel literasi keuangan dan pendapatan terhadap minat menabung masyarakat kecamatan Singkohor di bank syariah sebesar  $31,5\%$ , sedangkan sisanya  $68,5\%$  dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan dan pendapatan mempengaruhi minat menabung masyarakat kecamatan singkohor di bank syariah. Hal ini

dikarenakan masyarakat sudah memiliki literasi keuangan dan memiliki pendapatan yang cukup sehingga masyarakat berminat menggunakan bank syariah berdasarkan informasi yang diperoleh terlebih dahulu. kemudian dengan senang hati menyarankan produk tersebut kepada masyarakat lain sebagai sarana untuk menyimpan uang atau untuk menabung.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di bank syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat singkohor di bank syariah , dibuktikan dengan  $t$  hitung  $(3,290) > t$  tabel  $(1,986)$  dan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Artinya jika masyarakat mempunyai pengetahuan yang tinggi maka dapat dipastikan minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah juga akan tinggi.
2. Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat singkohor di bank syariah dibuktikan dengan  $t$  hitung  $(2,745) > t$  tabel  $(1,986)$  dan tingkat signifikansi  $0,007 < 0,05$  yang artinya jika masyarakat Singkohor memiliki pendapatan yang tinggi maka minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah akan meningkat.
3. Literasi keuangan dan pendapatan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah , dibuktikan dengan

nilai  $f$  hitung (21,189) >  $f$  tabel (3,10) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  ini menunjukkan bahwa jika masyarakat Singkohor pada saat yang bersamaan memiliki pengetahuan yang cukup terhadap bank syariah dan memiliki pendapatan lebih maka ini akan meningkatkan minat mereka untuk menabung di bank syariah

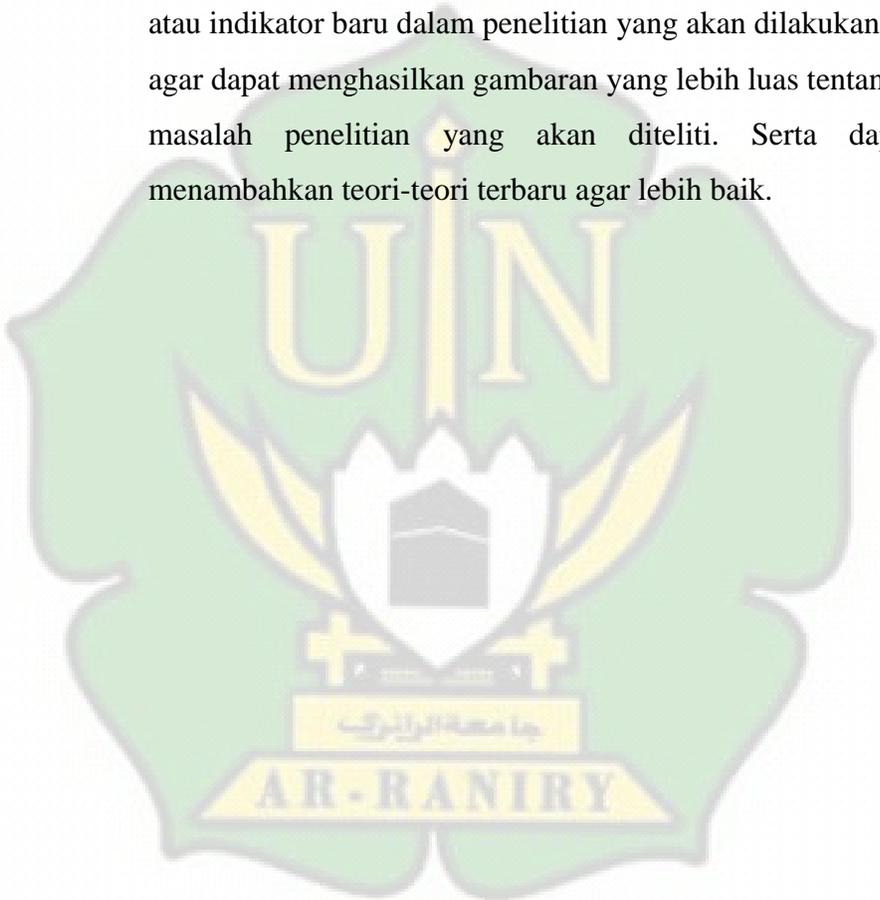
## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penulisan, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat Kecamatan Singkohor diharapkan lebih mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan, lebih proaktif dalam dalam mempelajari aspek-aspek keuangan yang ada dan mendorong lembaga keuangan Syariah baik bank maupun non bank untuk membuka kantor unit pembantu agar kebutuhan dalam transaksi keuangan terpenuhi.
2. Bagi bank syariah atau pihak-pihak yang terkait disarankan agar memberikan edukasi atau sosialisai yang cukup agar dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat Singkohor, bagi pemerintah agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang sifatnya bantuan sosial secara merata sehingga mengakibatkan mereka bisa menabung dan diharapkan untuk membuka kantor cabang dalam bentuk unit Syariah di

daerah-daerah terpencil yang minim akan keberadaan lembaga keuangan bank maupun non bank agar akses masyarakat ke lembaga keuangan dapat lebih merata.

3. Bagi penulis selanjutnya agar dapat menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian yang akan dilakukan agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Serta dapat menambahkan teori-teori terbaru agar lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Nur Siti, Nugrahainy (2020). Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah *Skripsi*. Jakarta
- Ahsan Putra, Hafiz. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode Camel Dan Regc ( Studi Pada Bank BNI Syariah Tahun 2011-2015). *Jurnal Of Syariah Economic*. Vol 2, No 1.
- Andriani, Ayu. (2015). Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Falah Mujo Kediri Tulungagung). *Skripsi*. IAIN Tulungagung.
- Arifin, Zainal (2017). Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Pegawai Kantor Urusan Agama Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sregan. *Skripsi*. Surakarta
- Astusi, Tri (2013). *Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah*. Slamem : Jurnal Barometer Rise Akuntansi Dan Manajemen. Vol 2, No1
- Azizah, Moena. (2016). Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Di Bsm Kc Warung Buncit. *Skripsi*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Singkohor kabupaten Aceh Singkil 2019.
- Dahlia, Muna. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Ar Raniry). *Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Elidawati (2020). Pengaruh Faktor Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN AR-RANIRY). *Skripsi*. Banda Aceh

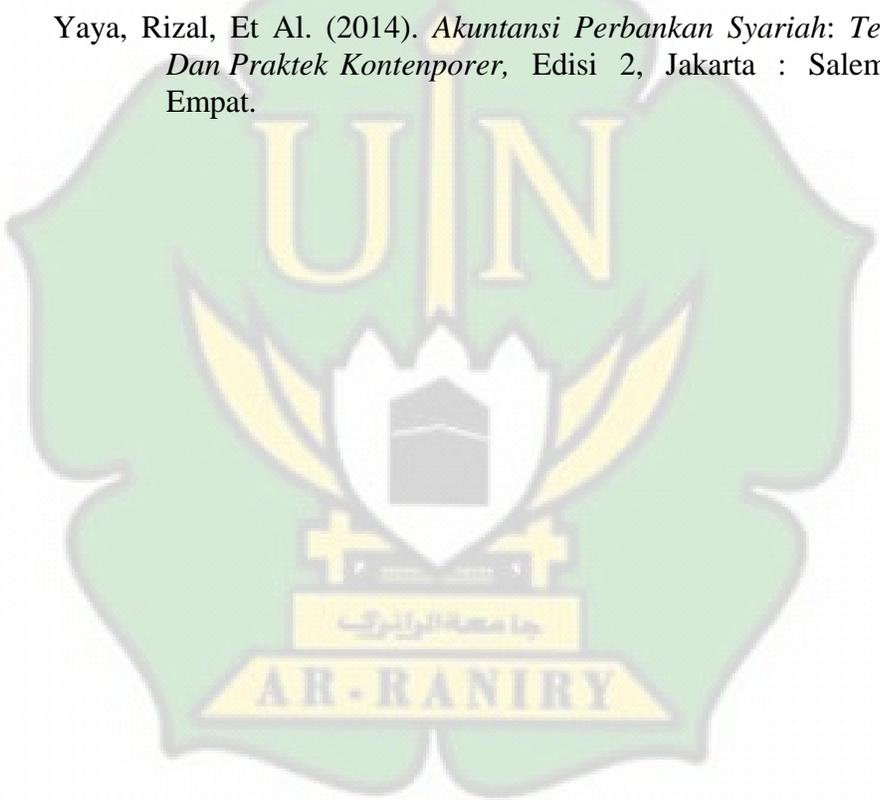
- Etta Mamang Sangaji, Dan Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).
- Fauzi, Ahmad (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. Semarang: *Jurnal Economic Education Analysis*. Vol 9, No 02.  
Rosdakarya.
- Fazira, Nadia. (2019). Pengaruh Promosi Personal Edukasi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Di PT.BPRS BAITURRAHMAN Keutapang. *Skripsi*. Banda Aceh.
- Ferdinan, Augusty. (2014). *Metode Penelitian manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanum, Zulia (2014). Analisis Penerapan Transaksi Murabahah Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat (Bpr) Syariah Gebu Prima Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* ISSN 1693-7600, Vol.14, No 01
- Herdiyanto, Donny. (2016). *Creative Selling Everyday*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Isnurhadi. (2013). *Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Istiqomah , Rahayu. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Salatiga Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah. *Skripsi*. STAIN Salatiga.
- Lestari, Nuraini. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017). *Skripsi*

- Mabyakto (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Maskurun, Binti (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Pendapatan Margin Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Mega Syariah Periode Tahun 2010-2014. *Skripsi*. Tulungagung
- Mastura, Zainatun. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah KPO Banda Aceh). *Skripsi*. Banda Aceh.
- Mukharomah Siti Ainun, Cahyono Heru & Purnomo Dwi Sodik (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Manajemen Dan Sain* 6 (2).
- Muhammad Saefullah, Heri.(2013). Metodologi Penulisan. *Skripsi*. Jakarta.
- Nisak A, Saryadi S, Dan Suryoko S. (2013). Penagruh Kelompok Acuan Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No 1, Pp. 44-50, Januari.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2010). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dan Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurahmah, Fadilah Resti Dan Purbayati, Radia (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Politeknik Negeri Bandung*.
- Octavia, Angraini. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam. *Skripsi*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. [Http://Jurnal.Uinbanten.Ac.Id](http://Jurnal.Uinbanten.Ac.Id)

- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No /POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Untuk Konsumen Dan/Atau Masyarakat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Untuk Konsumen Dan/Atau Masyarakat*. Sekretariat OJK. Jakarta. [Http://Www.Perbarindo.Or.Id](http://www.perbarindo.or.id)
- Porniati, Dita (2017). Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu). *Skripsi*. Bengkulu.
- Purnomo Dwi Setyo Arie, & Adiyanto Reza Mochamad (2021). *Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah*. Madura: Jurnal Administrasi Kantor, Vol.9, N0.1 Juni, 1-12.
- Putri Yulia, Solihat Ani, Rahmayani Rani, Iskandar Lis & Trijumansyah Andry (2017). Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Statistic* ISSN 2599-0039. Vol 16, No 01.
- Ramayulis. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ratnasari, Dwi (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Pada Bank Aman Syariah Dan Bank Lampung Kc Metro). *Skripsi*. Metro
- Razak Dan Abdullah. (2015). *Exploratory Research Into Islamic Financial Literacy In Brunei Darussalam, Management Sciences*.
- Rosiah Riris, Dan Riana Dwiza. (2016). Telaah Hubungan Citra Merek, Kualitas Produk Dan Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, Vol 4, No 1.

- Santoso, Adi. (2016). Peningkatan Profitabilitas Pada Industri Perbankan Go Publik Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. Vol 6, No 1.
- Sarina, (2019). Peran Promosi Terhadap Perkembangan Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *Skripsi*. Palopo.
- Saraswati, Nurul. (2016). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Kcp Magelang (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Magelang). *Skripsi*. Semarang
- Setyowati, Herli Diharpi (2019). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebagai Dampak Inefisiensi Operasional. Bandung: *Jurnal Manajemen Perbank An Syariah*. Januari.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung : PT Remaja.
- Sjahdeini, Remy. (2014). *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta : Kencana.
- Uniyanti. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah . *Skripsi*. Makassar
- Wahyuni, Santi (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin. *Skripsi*. Jambi
- Wahab, Wirdayani. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1 (2): 167-184.
- Yupitri, E., & Sari, R. L. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Di Medan, *Ekonomi Dan Keuangan*, 1 (1): 46-60.

- Yulianto, Agus. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Keuangan Syariah, *Skripsi Tidak Di Publikasi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Yustika, Syarifah (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Di Kecamatan Pulau Banyak Barat). *Skripsi*. Banda Aceh
- Yaya, Rizal, Et Al. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktek Kontenporer*, Edisi 2, Jakarta : Salemba Empat.



**LAMPIRAN**  
**LAMPIRAN 1: Kuesioner Penulisan**  
**KUESIONER PENULISAN**  
**Pengaruh Literasi Dan Pendapatan Terhadap Minat**  
**Menabung Di Bank syariah .**  
**(Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten**  
**Aceh Singkil)”**

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu/Sdr/i  
 di Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb*  
 Dengan Hormat,

Sehubung diadakan penelitian skripsi di kecamatan Singkohor dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank syariah . (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)”**, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi angket (kuesioner) sebagaimana terlampir. Angket ini digunakan untuk kepentingan ilmiah, sehingga tidak berkaitan dengan status dan kedudukan Bapak/Ibu/Sdr/i dan akan dijamin kerahasiannya. Oleh karena itu informasi dan jawaban yang diberikan secara jujur dan obyektif merupakan bantuan yang tak ternilai harganya dan sangat besar manfaatnya bagi kelancaran dan kualitas penelitian ini.

Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Sdr/i dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

*Wassamu'alaikumWr.Wb*

Penulis



Dini Andriani Nst

## A. Informasi Umum

### 1. Identitas Responden

Isi dan berilah tanda centang (✓) dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda pribadi Bapak/Ibu/Saudara/i.

- Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
- Umur :  >20  30-50  
 >50
- Pekerjaan :  Wiraswasta  PNS/TNI/POLRI  
 Mahasiswa  IRT (Ibu Rumah  
Tangga)
- Petani  Karyawan  
 lainnya
- Jumlah pendapatan perbulan:  
 < Rp 1.000.000  Rp 1.000.000- Rp 5.000.000  
 > Rp 5.000.000
- Tempat tinggal :  
 Desa Singkohor  Desa Lae Pinang  
 Desa Srikayu  Desa Mukti Jaya  
 Desa Pea Jambu

## B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah semua pertanyaan kuesioner penelitian ini sesuai dengan pendapat anda yang paling tepat
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia disetiap pernyataannya

Keterangan :

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

**LAMPIRAN 2: Tabulasi Data Jawaban Pertanyaan  
Karakteristik Responden**

No	Data Responden				
	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Jumlah pendapatan perbulan	Tempat Tinggal
1	2	1	2	1	1
2	2	2	4	2	1
3	1	1	6	1	1
4	1	1	6	2	2
5	2	1	2	2	1
6	2	1	2	1	3
7	2	1	7	1	1
8	1	1	7	1	1
9	2	1	3	2	1
10	2	2	4	3	3
11	1	2	5	2	2
12	2	2	3	2	2
13	1	2	5	1	2
14	2	2	3	2	2
15	2	1	7	1	1
16	2	1	7	1	1
17	1	1	5	1	1
18	2	1	2	2	3
19	1	1	6	1	1
20	2	1	3	2	1
21	1	1	2	1	1
22	2	1	3	2	1
23	2	2	5	1	5
24	1	1	4	3	3
25	1	1	2	1	3
26	2	1	2	1	3
27	2	1	7	2	1
28	2	1	2	1	2
29	2	1	5	2	1
30	2	1	2	1	4
31	2	1	5	1	1
32	2	1	7	1	4
33	1	2	4	2	1

34	2	1	1	2	1
35	2	1	2	1	2
36	2	1	7	1	1
37	1	1	2	1	3
38	2	1	3	2	4
39	2	1	2	2	1
40	1	1	2	1	1
41	2	1	6	2	4
42	1	1	2	1	1
43	2	1	2	1	2
44	2	1	2	2	4
45	2	1	5	1	1
46	2	2	4	3	1
47	2	2	7	1	1
48	2	2	7	1	3
49	2	3	4	2	1
50	1	2	6	2	1
51	2	2	4	2	3
52	2	1	2	1	1
53	2	3	4	3	3
54	1	1	2	1	5
55	2	2	4	2	3
56	1	2	4	2	1
57	1	2	4	3	1
58	2	2	3	1	3
59	1	1	4	2	3
60	1	3	3	2	4
61	1	3	3	3	2
62	1	3	3	2	5
63	1	3	3	2	5
64	1	3	3	3	5
65	1	3	3	3	5
66	1	3	6	2	5
67	1	3	4	3	5
68	2	3	1	3	5
69	2	2	4	2	1
70	2	1	7	3	5
71	2	2	5	1	5
72	2	2	5	1	2
73	1	2	5	2	4
74	1	2	7	2	2

75	1	3	3	2	2
76	1	1	7	2	2
77	1	3	3	3	2
78	1	3	4	3	2
79	1	3	7	2	2
80	1	3	3	3	2
81	2	3	3	2	2
82	1	2	5	1	3
83	1	2	3	2	1
84	1	3	3	2	4
85	1	3	3	3	3
86	1	3	3	3	3
87	1	3	4	3	3
88	1	3	4	3	2
89	1	3	1	3	5
90	1	3	6	2	5
91	1	3	3	2	5
92	1	3	3	2	5
93	1	2	3	2	4
94	1	3	3	3	5
95	2	3	3	2	5

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	48	48,0	48,0	48,0
	PEREMPUAN	47	47,0	47,0	100,0
	Total	95	95,0	95,0	

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Usia Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>20	41	41,0	41,0	41,0
	30-50	26	26,0	26,0	67,0
	>50	28	28,0	28,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

<b>Pekerjaan Responden</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	16	16,0	16,0	16,0
	WIRASWASTA	3	3,0	3,0	19,0
	MAHASISWA/i	27	27,0	27,0	49,0
	PETANI	7	7,0	7,0	53,0
	KARYAWAN	11	11,0	11,0	64,0
	IRT	18	18,0	18,0	82,0
	LAIN-LAIN	13	13,0	13,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

<b>Pendapatan Perbulan Responden</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp.1000.000	21	21,0	21,0	21,0
	Rp.1000.000-Rp.5000.000	42	42,0	42,0	63,0
	>Rp.5000.000	32	32,0	32,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Responden

<b>Tempat Tinggal Responden</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Desa Singkohor	31	31,0	31,0	31,0
	Desa Pea Jambu	19	19,0	19,0	40,0
	Desa Srikayu	21	21,0	21,0	61,0
	Desa Lae Pinang	9	9,0	9,0	70,0
	Desa Mukti Jaya	15	15,0	15,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

### LAMPIRAN 3: Jawaban Kuesioner Responden

#### 1. Literasi Keuangan (LK)

No	KL1	KL2	KL3	KL	$\sum X_1$
1	4	4	4	3	15
2	4	4	4		12
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	5	17
6	5	4	4	3	16
7	4	3	3	3	13
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	5	17
11	3	4	4	4	15
12	3	3	3	3	12
13	3	3	4	3	13
14	3	3	4	4	14
15	3	4	4	5	16
16	4	4	4	4	16
17	3	3	4	4	14
18	3	5	5	3	16
19	3	4	4	3	14
20	4	4	4	5	17
21	4	4	3	4	15
22	4	4	3	4	15
23	4	4	4	5	17
24	5	4	5	3	17
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	5	4	4	4	17
29	4	4	4	3	15
30	4	5	5	4	18
31	3	3	3	3	12
32	4	5	4	4	17
33	5	4	4	5	18
34	4	3	3	4	14
35	3	3	4	4	14
36	4	4	4	4	16

37	5	4	4	5	18
38	3	3	4	3	13
39	3	4	4	4	15
40	3	4	4	4	15
41	5	3	5	5	18
42	4	4	4	4	16
43	5	5	4	3	17
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	5	17
46	4	3	4	4	15
47	5	5	3	5	18
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	3	15
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	5	17
52	3	3	4	3	13
53	5	5	5	4	19
54	4	4	4	3	15
55	4	4	4	3	15
56	4	3	4	3	14
57	5	4	5	4	18
58	4	4	4	3	15
59	4	4	3	3	14
60	3	3	4	3	13
61	3	3	4	3	13
62	3	3	4	5	15
63	5	4	5	5	19
64	5	5	5	5	20
65	4	5	5	3	17
66	3	5	4	3	15
67	3	3	3	4	13
68	5	3	3	4	15
69	5	4	4	4	17
70	4	4	5	4	17
71	3	3	3	3	12
72	3	3	3	3	12
73	3	3	3	3	12
74	3	3	4	3	13
75	4	4	4	4	16
76	4	4	4	3	15
77	4	4	4	4	16

78	5	5	5	3	18
79	3	3		3	9
80	3	3	3	3	12
81	3	3	3	3	12
82	5	3	4	4	16
83	4	5	3	4	16
84	3	3	4	4	14
85	4	4	4	3	15
86	4	4	4	3	15
87	3	3	3	3	12
88	4	4	4	3	15
89	3	3	3	3	12
90	3	3	3	3	12
91	3	3	3	3	12
92	4	4	4	4	16
93	4	5	3	3	15
94	3	3	3	3	12
95	4	5	4	4	17

## 2. Pendapatan (P)

No	P1	P2	P3	P4	$\sum X_2$
1	4	4	3	3	14
2			5	5	10
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	3	4	3	14
6	4	4	3	3	14
7	4	4	3	3	14
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	3	15
10	4	5	5	4	18
11	4	3	3	3	13
12	5	3	3	3	14
13	4	3	3	4	14
14	4	3	3	4	14
15	5	4	5	4	18
16	4	4	4	4	16
17	3	3	4	4	14
18	5	5	5	5	20

19	4	3	3	5	15
20	5	4	5	3	17
21	4	3	4	3	14
22	4	4	4	4	16
23	5	4	4	4	17
24	3	3	3	5	14
25	4	4	4	3	15
26	4	4	4	4	16
27	4	4	3	4	15
28	4	4	3	3	14
29	4	4	4	4	16
30	5	4	4	4	17
31	3	3	3	4	13
32	5	4	4	4	17
33	4	5	5	4	18
34	3	5	4	3	15
35	4	4	3	3	14
36	4	4	3	5	16
37	4	3	4	4	15
38	3	4	3	3	13
39	4	5	4	4	17
40	4	4	4	4	16
41	5	5	3	5	18
42	3	3	3	3	12
43	5	4	4	4	17
44	4	4	4	5	17
45	4	3	3	4	14
46	4	4	3	4	15
47	3	4	5	5	17
48	3	4	4	3	14
49	4	4	5	5	18
50	4	4	4	4	16
51	5	5	5	5	20
52	5	4	3	4	16
53	5	5	4	5	19
54	4	4	3	4	15
55	4	5	3	4	16
56	3	4	3	3	13
57	4	5	4	5	18
58	4	3	3	5	15
59	5	4	3	4	16

60	4	3	3	4	14
61	4	3	4	5	16
62	5	5	5	5	20
63	4	4	5	5	18
64	5	5	5	5	20
65	5	5	4	5	19
66	5	5	3	5	18
67	4	5	3	5	17
68	5	5	4	5	19
69	4	4	4	4	16
70	5	4	4	4	17
71	3	3	2	4	12
72	3	3	3	3	12
73	4	3	5	5	17
74	5	3	4	5	17
75	5	4	3	5	17
76	4	3	3	4	14
77	4	4	4	4	16
78	5	5	3	5	18
79	4	3	3	5	15
80	4	4	3	4	15
81	3	3	3	5	14
82	4	3	3	5	15
83	3	5	4	5	17
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	4	3	3	5	15
87	3	3	3	5	14
88	3	3	3	5	14
89	4	3	3	5	15
90	3	3	3	5	14
91	5	3	3	5	16
92	5	4	4	5	18
93	3	5	3	3	14
94	5	3	3	5	16
95	3	5	3	5	16

2. minat menabung (MM)

No	MM1	MM2	MM3	MMP4	$\Sigma Y$
1	4	4	4	5	17
2				4	4
3	4	4	4	4	16
4	4	3	4	4	15
5	5	4	4	3	16
6	3	3	3	5	14
7	3	3	3	5	14
8	5	5	5	5	20
9	4	3	3	3	13
10	5	4	4	5	18
11	3	3	3	3	12
12	3	3	3	3	12
13	3	3	3	3	12
14	3	3	3	3	12
15	4	4	4	5	17
16	4	3	3	5	15
17	4	3	4	4	15
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	5	17
20	5	3	4	4	16
21	4	3	4	4	15
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	3	3	3	5	14
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	3	3	4	4	14
28	3	4	4	4	15
29	4	3	3	4	14
30	4	4	4	4	16
31	4	3	4	4	15
32	5	4	4	5	18
33	5	4	4	4	17
34	4	3	4	3	14
35	4	3	3	3	13
36	4	3	3	5	15
37	4	4	3	5	16
38	4	3	3	4	14

39	4	4	5	4	17
40	4	4	4	4	16
41	3	4	4	3	14
42	4	4	4	4	16
43	4	4	5	5	18
44	4	3	4	4	15
45	4	4	4	4	16
46	4	3	4	4	15
47	5	3	4	4	16
48	5	4	4	4	17
49	4	3	3	4	14
50	5	4	4	4	17
51	4	3	4	5	16
52	4	4	4	5	17
53	5	3	4	4	16
54	4	3	3	4	14
55	4	3	3	5	15
56	4	3	4	4	15
57	4	4	4	4	16
58	3	3	3	4	13
59	3	3	3	3	12
60	3	3	3	3	12
61	4	3	3	4	14
62	5	4	4	4	17
63	5	3	3	5	16
64	5	5	5	5	20
65	4	4	4	4	16
66	3	3	3	5	14
67	4	3	4	4	15
68	4	4	4	5	17
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	16
71	3	3	3	3	12
72	3	3	3	3	12
73	5	5	5	5	20
74	4	4	4	4	16
75	3	3	3	3	12
76	3	3	3	4	13
77	4	3	3	4	14
78	3	3	3	3	12
79	3	3	3	5	14

80	3	3	3	3	12
81	3	3	3	4	13
82	4	3	3	5	15
83	3	3	3	5	14
84	4	3	3	3	13
85	4	3	3	4	14
86	3	3	3	5	14
87	4	3	3	5	15
88	3	3	3	5	14
89	3	3	5	5	16
90	3	3	3	3	12
91	3	3	3	5	14
92	4	4	4	5	17
93	4	3	3	3	13
94	3	3	3	5	14
95	3	3	3	3	12

### Frekuensi Jawaban Responden

LK2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	2,0	2,0	2,0
	NETRAL	30	30,0	30,0	32,0
	SETUJU	49	49,0	49,0	81,0
	SANGAT SETUJU	14	14,0	14,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

#### 1.Literasi Keuangan

LK1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	2,0	2,0	2,0
	NETRAL	30	30,0	30,0	32,0
	SETUJU	46	46,0	46,0	78,0
	SANGAT SETUJU	17	17,0	17,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

<b>LK3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	22	22,0	22,0	23,0
	SETUJU	60	60,0	60,0	83,0
	SANGAT SETUJU	12	12,0	12,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

<b>LK4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	7	7,0	7,0	7,0
	NETRAL	35	35,0	35,0	42,0
	SETUJU	38	38,0	38,0	80,0
	SANGAT SETUJU	15	15,0	15,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

## 2. Pendapat

<b>P1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	17	17,0	17,0	18,0
	SETUJU	52	52,0	52,0	52,0
	SANGAT SETUJU	25	25,0	25,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

**P2**

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	5	5,0	5,0	5,0
	NETRAL	25	25,0	25,0	30,0
	SETUJU	43	43,0	43,0	73,0
	SANGAT SETUJU	22	22,0	22,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	
<b>P3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	TIDAK SETUJU	3	3,0	3,0	4,0
	NETRAL	35	35,0	35,0	39,0
	SETUJU	38	38,0	38,0	74,0
	SANGAT SETUJU	16	16,0	16,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	
<b>P4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	17	17,0	17,0	18,0
	SETUJU	38	38,0	38,0	46,0
	SANGAT SETUJU	39	39,0	39,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

### 3 Minat menabung

<b>MM1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	8	8,0	8,0	8,0
	NETRAL	48	48,0	48,0	56,0
	SETUJU	32	32,0	32,0	88,0
	SANGAT SETUJU	7	7,0	7,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	
<b>MM2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	8	8,0	8,0	8,0
	NETRAL	51	51,0	51,0	59,0
	SETUJU	32	32,0	32,0	94,0
	SANGAT SETUJU	4	4,0	4,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	
<b>MM3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	6	6,0	6,0	6,0
	NETRAL	39	39,0	39,0	45,0
	SETUJU	43	43,0	43,0	88
	SANGAT SETUJU	7	7,0	7,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	
<b>MM4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	2,0	2,0	2,0
	NETRAL	18	18,0	18,0	20,0
	SETUJU	44	44,0	44,0	64,00
	SANGAT SETUJU	31	31,0	31,0	95,0
	Total	95	95,0	95,0	

## LAMPIRAN 4: Hasil Uji Validitas

### 1. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Valliditas X1

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,570**	,410**	,409**	,802**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	,570**	1	,490**	,300**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,003	,000
	N	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	,410**	,490**	1	,300**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,003	,000
	N	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	,409**	,300**	,300**	1	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,003		,000
	N	95	95	95	95	95
TOTAL	Pearson Correlation	,802**	,777**	,701**	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 2. Hasil Uji Validitas Variabel pendapatan VALIDITAS X2

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,290**	,392**	,292**	,688**
	Sig. (2-tailed)		,004	,000	,004	,000
	N	95	95	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	,290**	1	,530**	,128	,728**
	Sig. (2-tailed)	,004		,000	,215	,000
	N	95	95	95	95	95

X2.3	Pearson Correlation	,392**	,530**	1	,157	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,129	,000
	N	95	95	95	95	95
X2.4	Pearson Correlation	,292**	,128	,157	1	,557**
	Sig. (2-tailed)	,004	,215	,129		,000
	N	95	95	95	95	95
TOTAL	Pearson Correlation	,688**	,728**	,776**	,557**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Hasil Uji Validitas Variabel minat menabung VALIDITAS Y

Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	,559**	,584**	,290**	,805**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,000
	N	95	95	95	95	95
Y1.2	Pearson Correlation	,559**	1	,714**	,269**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,008	,000
	N	95	95	95	95	95
Y1.3	Pearson Correlation	,584**	,714**	1	,294**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,004	,000
	N	95	95	95	95	95
Y1.4	Pearson Correlation	,290**	,269**	,294**	1	,613**
	Sig. (2-tailed)	,004	,008	,004		,000
	N	95	95	95	95	95
TOTAL	Pearson	,805**	,814**	,835**	,613**	1

	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan**  
**Reliabilitas X1**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,730	4

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan  
**Reliabilitas X2**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,630	4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung  
**Reliabilitas Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,761	4

## LAMPIRAN 5: Hasil Penulisan

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	4,358	1,611
	X1	,366	,111
	X2	,305	,111

### Hasil Uji Normalitas

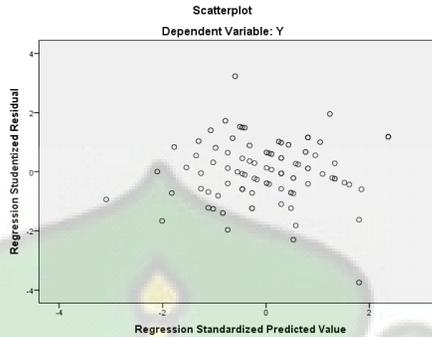
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,91381678
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,072
	Positive	,049
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,358	1,611		2,705	,008		
	X1	,366	,111	,345	3,290	,001	,676	1,480
	X2	,305	,111	,288	2,745	,007	,676	1,480

a. Dependent Variable: Y

## Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,358	1,611		2,705	,008
	X1	,366	,111	,345	3,290	,001
	X2	,305	,111	,288	2,745	,007

a. Dependent Variable: Y

## Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158,591	2	79,295	21,189	,000 <sup>b</sup>
	Residual	344,293	92	3,742		
	Total	502,884	94			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2, X1

## LAMPIRAN 6: Hasil Uji Koefisien Determinan R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,562 <sup>a</sup>	,315	,300	1,935

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

## LAMPIRAN 7: Bukti Penelitian

